

No. TA : 001/TA-20/UNW/BP/VII/2025

**PERANCANGAN GALERI FASHION DI KOTA BARU PARAHYANGAN:
ARSITEKTUR KONTEMPORER
TUGAS AKHIR**

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat dalam Menempuh Gelar Sarjana (S-1)
Program Studi Arsitektur*

RADEN HASNAA SALMAA HANIIFAH

4122.3.21.12.0004



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK PERENCANAAN DAN ARSITEKTUR
UNIVERSITAS WINAYA MUKTI
BANDUNG**

2025

No. TA : 001/TA-20/UNW/BP/VII/2025

LEMBAR PENGESAHAN

**PERANCANGAN GALERI FASHION DI KOTA BARU PARAHYANGAN :
ARSITEKTUR KONTEMPORER**

Diajukan untuk melengkapi penilaian sebagai syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana (S-1) Program Studi Arsitektur

RADEN HASNAA SALMAA HANIIFAH

4122.3.21.12.0004

Telah lulus sidang sarjana pada tanggal : 19 Juli 2025
Periode Maret - Juli 2025 Semester 8, Tahun 2024/2025

Disetujui Oleh:

Dian Kusbandiah, S.T., M.T.

NIDN. 0430037604

Pembimbing

Mengetahui dan Disahkan
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur
Fakultas teknik Perencanaan dan Arsitektur

Dian Kusbandiah, S.T., M.T.

NIDN. 0430037604

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Raden Hasnaa Salmaa Haniifah
NIM : 4122.3.21.12.0004
Program Studi : Arsitektur
Fakultas : Fakultas Teknik Perencanaan dan Arsitektur
Institusi : Universitas Winaya Mukti
Judul Tugas Akhir : Perancangan Galeri Fashion di Kota Baru
Prahyangan: AR Kontemporer

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas laporan tugas akhir inidan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan membuktikan bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Bandung, 9 Agustus 2025

Raden Hasnaa. S. H

4122321120004

ABSTRAK

Perkembangan industri fashion di Indonesia yang sangat pesat, mendorong kebutuhan akan ruang yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat menampilkan karya fashion, tetapi juga sebagai wadah edukasi, interaksi, dan kolaborasi. Perancangan Galeri Fashion di Kota Baru Parahyangan ini dipilih karena kemudahan aksesibilitas serta kedekatannya dengan pusat mode kreatif utama yaitu Kota Bandung.

Tema arsitektur kontemporer diterapkan melalui penggunaan sistem pencahayaan alami dengan penerapan material kaca, gubahan masa yang dinamis serta sirkulasi ruang yang mengalir. Melalui perencanaan ruang yang mengedepankan fleksibilitas dan interaktivitas, memungkinkan ruang berubah fungsi sesuai kebutuhan kegiatan fashion yang berlangsung.

Selanjutnya, konsep Arsitektur Kontemporer juga diwujudkan melalui penerapan gubahan massa yang saling terhubung, tata ruang yang efisien, serta elemen fasad yang memvisualisasikan identitas dunia fashion. Pada akhirnya galeri ini diharapkan menjadi ruang representatif yang mendukung pertumbuhan industri fashion sekaligus menjawab kebutuhan akan ruang kolaboratif dalam industri kreatif fashion di masa kini dan menjadi daya tarik baru di Kota Baru Parahyangan.

Kata kunci: Galeri Fashion, Kota Baru Parahyangan , Arsitektur Kontemporer.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, serta kemudahan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir dengan judul “Perancangan Galeri Fashion di Kota Baru Parahyangan : Arsitektur Kontemporer” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata-1 Program Studi Arsitektur di Universitas Winaya Mukti, Bandung.

Tugas Akhir ini disusun sebagai bentuk penerapan ilmu dan pengetahuan yang telah diperoleh selama masa studi delapan semester ini, khususnya pada keterampilan perancangan arsitektur. Dalam laporan ini, penulis mencoba menjawab isu kebutuhan ruang kreatif pada industri fashion yang terus berkembang pesat hingga saat ini. Melalui pendekatan arsitektur kontemporer yang di pilih sebagai tema perancangan yang menekankan pada aspek fungsionalitas, estetika, serta fleksibilitas.

Penulis menyadari bahwa laporan ini tidak lepas dari kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan arahan, terutama kepada:

1. Allah SWT, yang senantiasa memberikan kekuatan dan kelapangan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Diri saya sendiri selaku penulis yang sudah mau bertahan dan berjuang semaksimal mungkin sampai menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan hasil yang terbaik,
3. Ibu Dian Kusbandiah Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan banyak masukan dan arahan,
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Arsitektur Universitas Winaya Mukti yang telah membekali penulis dengan ilmu dan pengalaman selama masa perkuliahan,

5. Adik, Orang tua dan keluarga yang senantiasa memberikan doa, dan dukungan moril maupun materil selama proses perkuliahan dan penyusunan Tugas Akhir ini.
6. Teman-teman seangkatan (Seven super heroes dan Cap kaki tiga) dan rekan seperjuangan (Traveling Girl yang belum pernah traveling dan teman dekat saya lainnya) atas semangat, dukungan, bantuan dan kebersamaan selama proses Tugas Akhir ini.
7. Serta pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan, serta menjadi kontribusi nyata dalam dunia arsitektur, khususnya dalam perancangan ruang publik yang mendukung industri kreatif di Indonesia.

Bandung, 9 Agustus 2025

Raden Hasnaa. S. H
4122321120004

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I	1
1.1. Latar belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Batasan Masalah	3
1.4. Tujuan dan Sasaran Masalah	4
1.5. Kerangka Pemikiran	5
1.6. Sistematika Penulisan	6
BAB II	8
2.1. Tema dan Kosep Perancangan	8
2.2. Ilustrasi Konsep.....	9
2.2.1. Tapak.....	9
2.2.2. Zoning.....	9
2.2.3. Gubahan Masa	10
2.2.4. Konsep Penerapan Desain.....	11
BAB III	12
3.1. Pengertian dan Fungsi	12
3.2. Arsitektur Kontemporer.....	13
3.3. Pusat Galeri.....	15
3.4. Regulasi dan Standar	15
3.5. Studi Preseden.....	17
BAB IV	26
4.1. Lokasi Site	26

4.2.	Pemilihan Site	26
4.3.	Alasan Pemilihan Lokasi Site.....	27
4.4.	Luasan Site dan Regulasi	27
4.5.	Batasan Site	28
4.6.	Analisis Site	28
4.7.	Program Ruang.....	31
4.8.	Program Ruang Berdasarkan Akses dan Kategori	33
BAB V		35
5.1.	Penerapan Zoning	35
5.2.	Penerapan Konsep	36
5.2.1.	Pola Tata Masa.....	36
5.2.2.	Penerapan Fasad	36
5.3.	Hasil Perancangan	37
BAB VI		52
DAFTAR PUSTAKA		53
LAMPIRAN		54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	5
Gambar 2. Zonning	9
Gambar 3. Rencana Gubahan masa	10
Gambar 4. Hubungan Antar Ruang.....	10
Gambar 5. Rencana olah Fasad.....	11
Gambar 6. Visualisasi Penerapan.....	11
Gambar 7. Lokasi Site.....	26
Gambar 8. Luasan Site.....	27
Gambar 9. Analisis view	28
Gambar 10. Aanalisis arah matahari	29
Gambar 11. Analisis Aksesibilitas.....	29
Gambar 12. Analisis Kebisingan.....	30
Gambar 13. Analisis Vegetasi	31
Gambar 14. Status Akses	34
Gambar 15. Penerapan Zonning.....	35
Gambar 16. Pola Tata Masa	36
Gambar 17. Penerapan Fasad.....	36
Gambar 18. Site Plan	37
Gambar 19. Ground Plan	38
Gambar 20. Gronud Floor.....	38
Gambar 21. First Floor.....	39
Gambar 22. Second Floor	39
Gambar 23. Third Floor	39
Gambar 24. Fourth Floor	40
Gambar 25. Fifth Floor	40
Gambar 26. Sixth Floor.....	41
Gambar 27. Seventh Floor	41
Gambar 28. Eighth Floor	42
Gambar 29. Tampak 1 & Tampak 2	43
Gambar 30. Tampak 3 & Tampak 4	43
Gambar 31. Tampak 5 & Tampak 6	44
Gambar 32. Keyplam Potongan.....	44
Gambar 33. Potongan A- A.....	45
Gambar 34. Potongan B - B.....	45
Gambar 35. Potongan C - C	46
Gambar 36. Penerapan Struktur.....	46
Gambar 37. 3D Rendering	47
Gambar 38. 3D Rendering	47
Gambar 39. 3D Rendering	48
Gambar 40. 3D Rendering	48
Gambar 41. 3D Rendering	49
Gambar 42. 3D Rendering	49
Gambar 43. 3D Rendering	50

Gambar 44. 3D Rendering	50
Gambar 45. 3D Rendering	51
Gambar 46. 3D Rendering Exit.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Studi Literatur Perancangan Fashion Center Exhibition.....	17
Tabel 2. Rancana Program Ruang.....	32

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Industri fashion di Indonesia dan dunia telah berkembang pesat dalam beberapa dekade terakhir, dengan semakin banyaknya desainer muda, brand lokal, serta minat masyarakat terhadap tren mode. Fashion bukan hanya menjadi kebutuhan, tetapi juga gaya hidup yang mencerminkan identitas dan kreativitas. Dalam perkembangan ini, kebutuhan akan tempat yang tidak hanya berfungsi sebagai ruang pameran untuk menampilkan produk-produk fashion, namun juga sebagai ruang edukasi dan interaksi, menjadi semakin penting. Salah satu jenis bangunan yang mampu mengakomodasi berbagai kegiatan ini adalah Galeri Fashion yang mengintegrasikan berbagai fungsi, seperti *exhibition*, *modeling class*, *workshop*, dan ruang-ruang lainnya.

Galeri Fashion berfungsi sebagai wadah bagi desainer, penggemar, dan masyarakat luas untuk berbagi pengetahuan, ide, dan kreativitas seputar dunia fashion. Galeri ini tidak hanya terbatas pada pameran produk, tetapi juga mencakup edukasi dan pelatihan yang berkaitan dengan dunia fashion. Kegiatan seperti kelas pemodelan, workshop desain fashion, dan seminar terkait mode dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung. Untuk itu, dibutuhkan sebuah bangunan yang dapat memenuhi kebutuhan berbagai fungsi tersebut, serta memberikan kenyamanan dan pengalaman menarik bagi pengunjungnya.

Namun, banyak Galeri Fashion yang ada saat ini cenderung masih terfokus pada satu fungsi saja, yaitu sebagai ruang pameran atau toko fashion. Padahal, perkembangan dunia fashion yang semakin dinamis menuntut adanya ruang yang lebih fleksibel dan multifungsi,

yang mampu mendukung berbagai jenis kegiatan, baik itu pameran, pendidikan, maupun kolaborasi antar pelaku industri fashion. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam merancang Galeri Fashion yang tidak hanya sekadar tempat pameran, tetapi juga berfungsi sebagai ruang interaktif dan edukatif, yang dapat menciptakan hubungan yang lebih erat antara desainer, pengunjung, dan industri fashion secara keseluruhan.

Perancangan Galeri Fashion dengan tema arsitektur kontemporer menjadi pilihan yang relevan dalam menjawab tantangan ini. Arsitektur kontemporer mengedepankan penggunaan material modern, bentuk-bentuk inovatif, dan desain yang responsif terhadap kebutuhan pengguna. Konsep ini diharapkan dapat menciptakan ruang yang tidak hanya fungsional, tetapi juga estetis, sehingga memberikan pengalaman yang menarik bagi pengunjung dan mencerminkan karakteristik dunia fashion yang dinamis dan terus berkembang. Desain yang fleksibel dan adaptif juga sangat diperlukan agar ruang-ruang di dalam galeri dapat digunakan untuk berbagai kegiatan yang berbeda, sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan tren fashion.

Pentingnya Galeri Fashion sebagai pusat kegiatan dan edukasi dalam industri fashion menuntut perancangan yang matang dan terintegrasi. Selain mengutamakan aspek fungsionalitas dan estetika, desain bangunan harus mampu menciptakan atmosfer yang mendukung kreativitas dan kolaborasi antar pelaku industri fashion. Oleh karena itu, tugas akhir ini akan fokus pada perancangan bangunan Galeri Fashion yang mengusung tema arsitektur kontemporer dengan memperhatikan berbagai aspek, mulai dari fungsionalitas ruang hingga elemen desain yang dapat menciptakan suasana yang menarik dan inspiratif bagi pengunjung.

1.2. Rumusan Masalah

Sejumlah rumusan masalah pada perancangan Galeri Fashion yang berada di Kota Baru Parahyangan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sebuah bangunan Galeri Fashion dengan tema arsitektur kontemporer yang dapat mengakomodasi berbagai fungsi, seperti pameran (exhibition), kelas pemodelan (modeling class), dan fasilitas pendukung lainnya?
2. Apa saja elemen-elemen desain arsitektur kontemporer yang dapat diterapkan dalam perancangan Galeri Fashion agar tercipta suasana yang inovatif dan mendukung kegiatan yang beragam?
3. Bagaimana merancang sebuah ruang yang fleksibel dan adaptif untuk mendukung kegiatan pameran dan edukasi dalam dunia fashion yang baru pertama kali ada?
4. Bagaimana interaksi antara ruang pameran, fasilitas pendukung, dan tata ruang pada Galeri Fashion dapat menciptakan lingkungan yang mendukung kreativitas, partisipasi pengunjung, dan kenyamanan dalam ekshibisi fesyen di Kota Baru Parahyangan?

1.3. Batasan Masalah

Berikut adalah batasan perancangan untuk tugas akhir arsitektur dengan fokus pada Galeri Fashion:

1. Luasan Perancangan:

Luas bangunan yang dirancang akan dibatasi sesuai kebutuhan, yang di dalamnya akan mencakup area pameran, ruang komersial, dan fasilitas pendukung, lainnya. Penentuan luas juga disesuaikan dengan kapasitas pengunjung serta kebutuhan fungsi utama bangunan tersebut. Dengan perencanaan akan dibuat banyak ruang terbuka, yang tetap mengikuti aturan setempat pada proses perancangannya.

2. Fungsional:

Perancangan bangunan akan mencakup fungsi-fungsi utama sebagai Galeri fesyen, seperti ruang pameran, toko retail fesyen, ruang konferensi, dan aula untuk kegiatan fesyen. Fasilitas tambahan seperti area parkir, toilet, ruang servis, serta fasilitas umum juga akan diperhitungkan. Fungsi bangunan akan dibatasi untuk menunjang kegiatan pameran dan promosi fesyen secara optimal.

3. Luasan Site:

Luas site yang digunakan akan menyesuaikan dengan alokasi lahan yang tersedia di lokasi yang telah ditentukan. Site ini harus mencakup ruang yang cukup untuk bangunan utama, area parkir, ruang terbuka hijau, dan sirkulasi pengunjung agar dapat mendukung keseluruhan fungsi bangunan dengan baik.

4. Zoning Area:

Zoning perancangan meliputi zona publik, semi public, semi privat, privat, dan service. Pembagian area ini bertujuan agar setiap zona memiliki fungsi spesifik yang tidak saling mengganggu serta mempermudah pengunjung dalam berinteraksi di dalam bangunan. Pengaturan zoning juga mempertimbangkan alur sirkulasi yang lancar dan nyaman bagi pengunjung.

5. Tema dan Konsep:

Tema Arsitektur Kontemporer diterjemahkan kepada sejumlah konsep yang menggabungkan elemen fesyen kontemporer dengan prinsip keberlanjutan. Konsep ini menekankan pada ruang yang mengalir, fleksibilitas, penggunaan material ramah lingkungan, efisiensi energi, dan elemen desain yang nyaman dan menarik. Desain akan dirancang untuk menciptakan atmosfer yang mendukung eksibisi fesyen dan memberikan pengalaman yang interaktif.

6. Regulasi:

Perancangan akan mengikuti regulasi yang berlaku, seperti Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW), standar teknis bangunan, ketentuan KDB (Koefisien Dasar Bangunan), KLB (Koefisien Lantai Bangunan), dan KDH (Koefisien Dasar Hijau). Persyaratan terkait aksesibilitas, keselamatan, dan kenyamanan pengunjung juga akan diperhatikan untuk memastikan keamanan dan kepatuhan dengan aturan yang berlaku.

7. Waktu:

Jangka waktu perancangan ini disesuaikan dengan batas waktu tugas akhir, meliputi tahap studi pendahuluan, konseptualisasi desain, pengembangan desain, hingga finalisasi. Setiap tahapan direncanakan secara terstruktur agar dapat memenuhi seluruh aspek perancangan dalam waktu yang telah ditentukan oleh institusi akademik.

Batasan-batasan ini disusun untuk menjaga fokus, kelayakan, serta efektivitas perancangan Galeri Fashion sesuai dengan konteks lokasi dan regulasi yang ada.

1.4. Tujuan dan Sasaran Masalah

Pada perancangan ini kita memerlukan tujuan dan alasan mengapa perancangan ini perlu di buat, berikut merupakan tujuan dan sasaran masalah pada perancangan ini:

1. Tujuan Perancangan

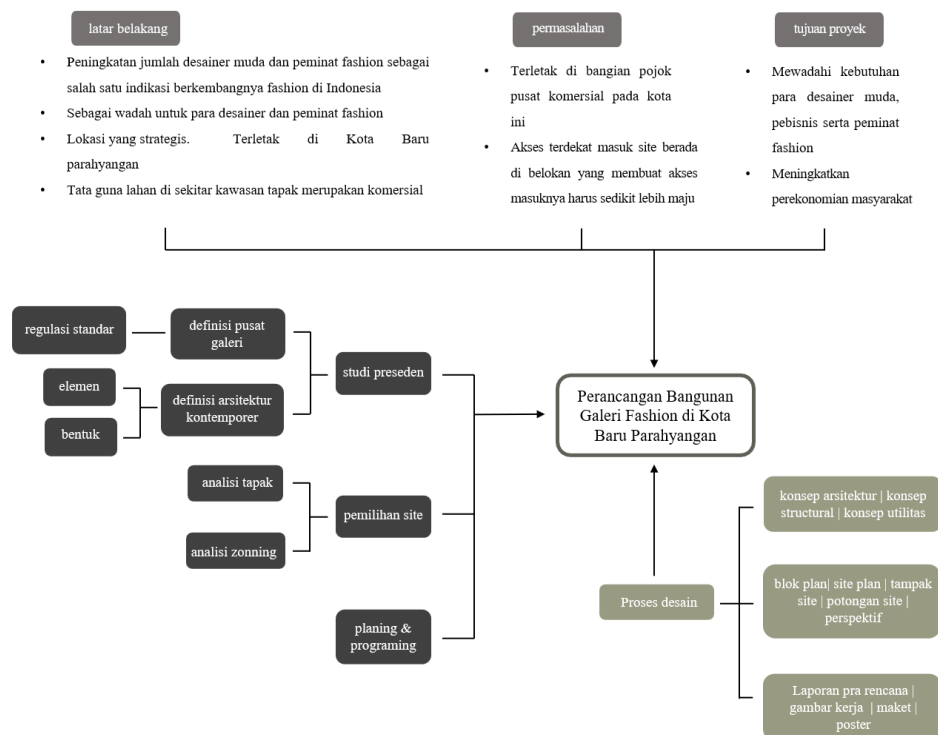
- a. Mewujudkan rancangan Galeri Fashion sebagai sarana edukatif, kreatif, dan memberikan wawasan dalam fashion sesuai perkembangan zaman.
- b. Mewujudkan rancangan Pusat Galeri Fashion yang didalamnya terdapat ruang pameran, kelas pemodelan, dan fasilitas pendukung dengan desain yang fungsional dan estetis.

2. Sasaran Perancangan

- Kawasan Perkotaan yang tidak terlalu padat namun pusat informasi mudah di dapatkan atau di sebarakan di daerahnya.
- Tatanan ruang dalam dan ruang luar yang menggambarkan adanya bangunan Galeri Fashion melalui pendekatan konsep bangunan moderen.

1.5. Kerangka Pemikiran

Alur perancangan tugas akhir ini dapat dilihat melalui sebuah kerangka pemikiran yang telah di buat pada gambar di bawah;



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

1.6. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan laporan ini disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, dibahas latar belakang yang menjadi dasar dilaksanakannya perancangan Galeri Fashion. Diawali dengan menguraikan pentingnya keberadaan pusat fashion sebagai sarana untuk mendukung perkembangan industri mode di Indonesia, khususnya di Kota Baru Parahyangan. Bab ini juga merumuskan permasalahan yang hendak dipecahkan dalam perancangan dan tujuannya. Selanjutnya, batasan-batasan masalah serta metode yang akan digunakan dijelaskan untuk memberikan fokus dan kejelasan dalam lingkup penelitian ini. Di bagian akhir, dijabarkan sistematika penulisan yang memandu alur pemaparan dari bab pertama hingga terakhir.

BAB II TEMA DAN KONSEP

Bab ini berfokus pada tema dan konsep dasar yang akan diterapkan pada desain Galeri Fashion. Diantaranya mengenai program ruang, zoning, gubahan massa serta konsep dari fasad, struktur, utilitas dan mekanikal, elektrik.

BAB III TINJAUAN PUSTAKA DAN STUDI PRESEDEN

Bab ini mencakup kajian literatur tentang konsep-konsep utama yang relevan dengan Galeri Fashion. Dimulai dengan membahas pengertian dan fungsi dari pusat fashion serta exhibition hall, bab ini memperkenalkan landasan teori dalam arsitektur fashion dan ruang pameran. Tinjauan tentang peran fasade dan ruang publik pada bangunan komersial, bertujuan untuk membangun pemahaman dasar terkait karakteristik desain yang mendukung interaksi publik dan citra visual bangunan. Dalam studi preseden, beberapa bangunan fashion dari berbagai lokasi dianalisis untuk menemukan elemen-

elemen desain yang relevan dan inspiratif. Bagian ini diakhiri dengan rangkuman dan implikasi kajian terhadap perancangan

BAB IV ANALISIS SITE DAN RENCANA PROGRAM RUANG

Bab ini membahas analisis mendalam terhadap lokasi perancangan di Kota Baru Parahyangan. Analisis tapak mencakup kondisi geografis, iklim, potensi, dan kendala site yang perlu diperhatikan dalam perancangan. Aspek sirkulasi dan aksesibilitas dikaji agar ruang dapat mengakomodasi aliran pengunjung secara efisien dan nyaman. Setelah itu, kebutuhan program ruang dan zonasi diidentifikasi agar setiap ruang dalam bangunan dapat berfungsi optimal sesuai tujuan perancangan. Pada bagian ini juga dipaparkan pendekatan metode perancangan yang akan digunakan untuk mengembangkan konsep hingga menjadi sebuah desain yang implementatif.

BAB V HASIL PERANCANGAN

Bab ini memberikan sejumlah ilustrasi mengenai perancangan yang dihasilkan dari konsep dan analisis yang telah di buat di bab sebelumnya.

BAB VI KESIMPULAN

Bab ini membahas tentang kesimpulan perancangan tugas akhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi seluruh referensi yang digunakan dalam perancangan ini, meliputi buku, artikel, laporan proyek, dan sumber-sumber literatur lain yang mendukung pemahaman teoretis dan konseptual perancangan.

Sistematika ini dirancang untuk memberikan alur yang jelas dan mendalam, sehingga setiap aspek perancangan Galeri Fashion dapat disampaikan secara terstruktur dan informatif.

BAB II

TEMA DAN KONSEP

Pada bab ini, akan dijabarkan mengenai tema dan konsep pada perancangan Galeri Fashion yang bertema arsitektur kontemporer. Tema ini bertujuan untuk menciptakan fasad dan bentuk ruang yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat pameran, tetapi juga sebagai wadah pengembangan seni fashion dalam berbagai aspek.

Arsitektur kontemporer pada perancangan ini merujuk pada desain bangunan yang mengikuti tren terkini dalam dunia arsitektur, dengan menekankan pada penggunaan material baru, pencahayaan yang dramatis, ruang terbuka, serta desain yang fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan penggunaanya.

2.1. Tema dan Kosep Perancangan

Konsep desain untuk Galeri Fashion ini akan menekankan pada elemen-elemen ruang fasad yang dapat mendukung berbagai kegiatan fashion, mulai dari pameran, runway, kelas modeling, hingga workshop. Konsep ruang yang terbuka dan fleksibel akan memungkinkan transformasi yang cepat dari satu fungsi ke fungsi lainnya, sesuai dengan kebutuhan acara dan kegiatan yang berlangsung.

Beberapa elemen desain yang akan diangkat meliputi:

1. **Transparansi dan Keterbukaan:** Memanfaatkan kaca dan material ringan untuk menciptakan kesan ruang yang terbuka dan mengundang keterlibatan pengunjung dengan aktivitas di dalamnya.
2. **Modularitas:** Desain yang fleksibel dan mudah disesuaikan dengan berbagai kegiatan yang berlangsung, dari pameran hingga runway.
3. **Interaksi Ruang:** Setiap ruang akan didesain untuk mendukung interaksi antar pengunjung, pekerja seni, dan objek seni, seperti pakaian dan aksesoris fashion.

2.2. Ilustrasi Konsep

Konsep desain Galeri Fashion ini mengusung prinsip arsitektur kontemporer, dengan menggabungkan desain fleksibel dengan banyaknya ruang terbuka dan pencahayaan. Berikut beberapa penjelasan mengenai konsep perancangan pada bangunan Galeri Fashion :

2.2.1. Tapak

Tapak Galeri Fashion ini dirancang untuk mengoptimalkan pariwisata yang berada di Kota Baru Parahyangan dengan akses tol yang membuat tempat ini mudah dijangkau dari berbagai tempat.

2.2.2. Zoning

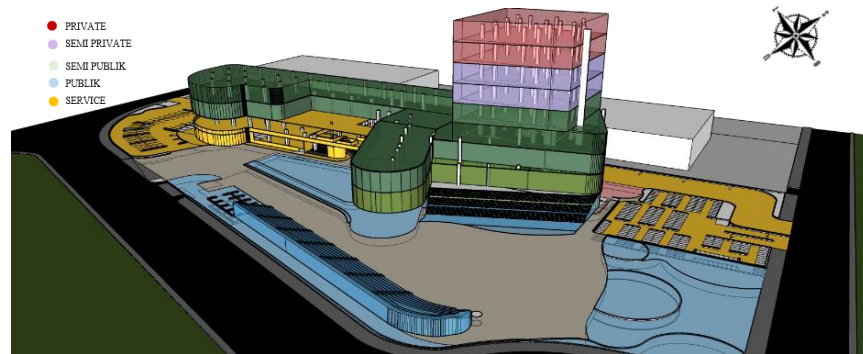
Berikut merupakan pembagian zoning pada site yang telah ditentukan untuk merancang Galeri Fashion ini :



Gambar 2. Zoning

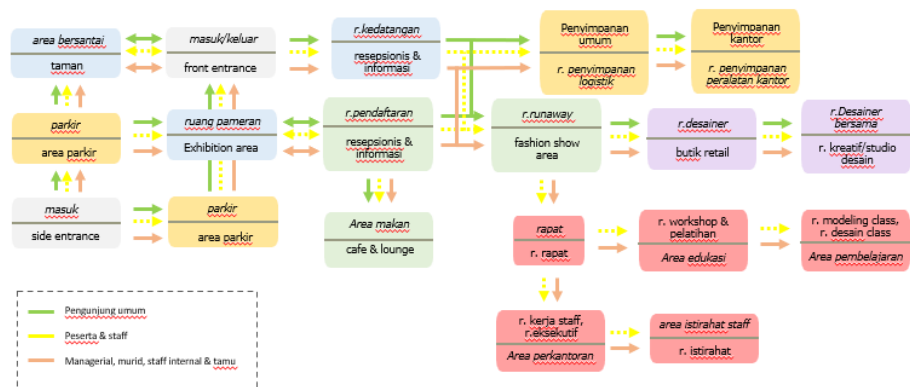
2.2.3. Gubahan Masa

Gubahan masa yang direncanakan bisa menampilkan rencana fasad yang ikonik dan mampu menunjukkan bahwa bangunan ini merupakan bangunan galeri fashion.



Gambar 3. Rencana Gubahan masa

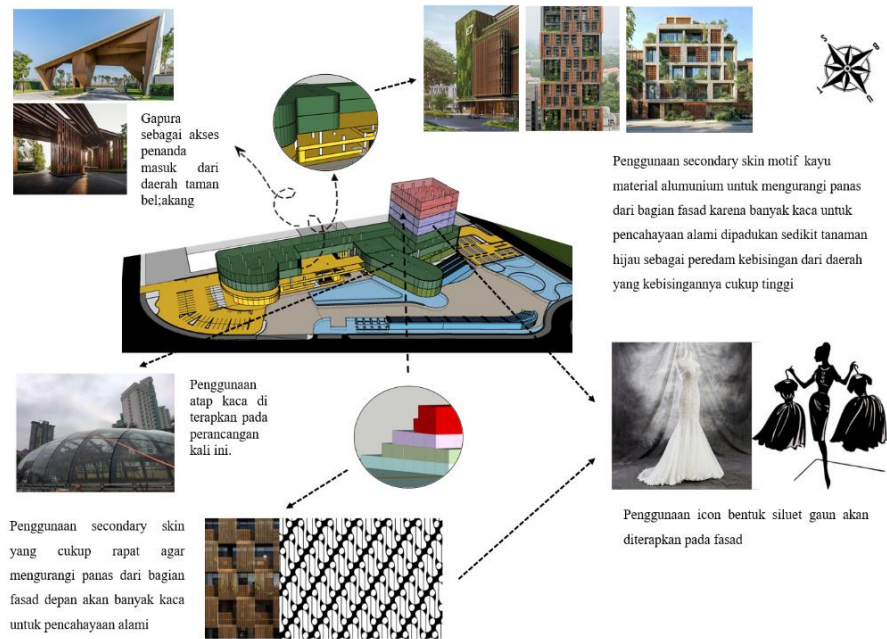
Dari rencana zoning pada gubahan galeri fashion ini, terciptalah hubungan antar ruang sesuai dengan pengaksesnya:



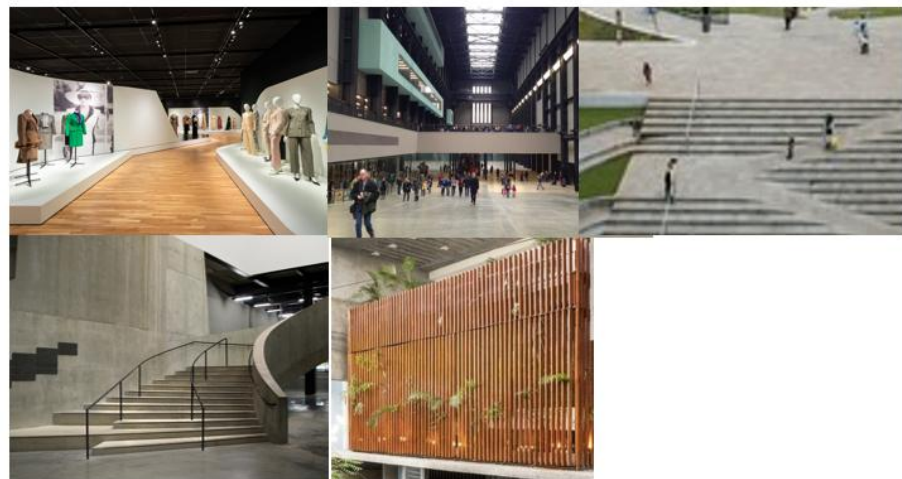
Gambar 4. Hubungan Antar Ruang

2.2.4. Konsep Penerapan Desain

Rencana konsep perancangan Galeri Fashion ini di terangkan pada gambar di bawah ini.



Gambar 5. Rencana olah Fasad



Gambar 6. Visualisasi Penerapan

BAB III

TINJAUAN PUSTAKA DAN STUDI PRESEDEN

Perancangan Galeri Fashion dengan tema arsitektur kontemporer melibatkan banyak elemen yang saling terkait, mulai dari ruang pameran, modeling class, runway, hingga pengalaman pengunjung secara keseluruhan tentang fashion yang disajikan bangunan tersebut. Tema arsitektur kontemporer memberikan kebebasan untuk mengeksplorasi bentuk dan material yang dapat menciptakan suasana dinamis dan inovatif. Galeri Fashion yang sukses adalah galeri yang mampu menyeimbangkan fungsi ruang dengan estetika, serta memperhatikan kebutuhan para pengunjung dan praktisi fashion dalam setiap aspek desainnya.

3.1. Pengertian dan Fungsi

Arsitektur kontemporer dikenal karena pendekatannya yang fleksibel, dinamis, dan berfokus pada inovasi. Menurut Kenzo Tange, arsitektur kontemporer sering kali berusaha menggabungkan elemen-elemen tradisional dengan teknik dan bahan modern (Tange, 1999). Dalam konteks Galeri Fashion, konsep ini memungkinkan ruang yang tidak hanya fungsional, tetapi juga mampu menciptakan suasana yang bisa menginspirasi pengunjung. Richard Rogers menambahkan bahwa desain kontemporer sering mengutamakan keterbukaan dan transparansi, yang dapat menciptakan hubungan yang lebih dekat antara karya yang dipamerkan dengan audiens (Rogers, 2007). Konsep ini penting dalam Galeri Fashion yang diharapkan mampu memamerkan karya dengan cara yang menarik dan mendalam.

Adanya exhibition atau pameran merupakan bagian utama dalam Galeri Fashion, yang bertujuan untuk menampilkan berbagai koleksi dan karya desainer. David Chipperfield, seorang arsitek terkemuka, berpendapat bahwa pameran tidak hanya harus memperhatikan aspek estetika, tetapi juga bagaimana ruang dapat mendukung pengalaman pengunjung (Chipperfield, 2009). Galeri fashion yang didesain dengan baik akan memudahkan

pengunjung untuk mengeksplorasi setiap karya dengan lebih leluasa dan mendalam. Keterbukaan ruang, pencahayaan yang tepat, dan alur yang jelas menjadi elemen penting dalam menciptakan pengalaman pameran yang tak terlupakan.

Selain pameran, banyak Galeri Fashion juga menyediakan ruang untuk kelas modeling. Elizabeth Wilson, seorang pakar dalam studi budaya fashion, mengatakan bahwa ruang pembelajaran dalam konteks fashion harus mendukung interaksi antara pengajar dan peserta, serta memberi kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan praktis (Wilson, 2003). Dalam perancangan ruang modeling class, faktor kenyamanan dan mobilitas sangat penting, karena kelas ini melibatkan banyak gerakan tubuh dan latihan fisik. Desain ruang yang fleksibel, dengan pencahayaan yang baik dan cermin besar, akan membantu proses belajar dan latihan yang lebih efektif.

Runway atau panggung peragaan busana adalah salah satu elemen krusial dalam Galeri Fashion. Desain runway harus memperhatikan aspek visual dan teknis yang mendukung pertunjukan busana itu sendiri. Zaha Hadid, seorang arsitek yang terkenal dengan desain futuristiknya, mengungkapkan bahwa dalam merancang panggung fashion, penting untuk menciptakan ruang yang dapat memperkuat dramatisasi dari desain busana yang ditampilkan (Hadid, 2006). Bentuk runway yang tidak hanya lurus, tetapi juga dapat memiliki tikungan atau elevasi tertentu, memberikan efek visual yang lebih dinamis dan menarik. Integrasi antara desain panggung dan busana yang ditampilkan menjadi kunci dalam menciptakan pengalaman yang mengesankan bagi penonton.

3.2. Arsitektur Kontemporer

Arsitektur kontemporer adalah gaya arsitektur yang berkembang di era modern ini dan mencerminkan perkembangan teknologi, material, serta perubahan sosial dan budaya yang terjadi. Arsitektur ini tidak terikat oleh bentuk-bentuk tradisional dan sering kali mengeksplorasi bentuk-bentuk

baru, pencahayaan alami, serta penggunaan material inovatif yang ramah lingkungan. Dalam perancangan Galeri Fashion, penerapan arsitektur kontemporer sangat penting untuk menciptakan ruang yang dinamis dan fleksibel, sesuai dengan kebutuhan beragam kegiatan yang akan berlangsung di dalamnya.

Ciri khas arsitektur kontemporer adalah penggunaan bentuk-bentuk geometris yang sederhana namun kuat, transparansi melalui penggunaan kaca sebagai material utama, serta elemen-elemen ruang yang terbuka dan fleksibel. Arsitektur ini juga menekankan pada penggunaan teknologi dan inovasi dalam desain bangunan, termasuk pengaturan pencahayaan yang dapat menciptakan atmosfer yang berbeda sesuai dengan fungsi ruang. Dalam konteks Galeri Fashion, arsitektur kontemporer dapat memberikan karakter yang sesuai dengan dunia fashion yang berkembang cepat, mengutamakan estetika, dan sekaligus mendukung fungsionalitas ruang yang variatif.

Selain itu, desain kontemporer menekankan keterbukaan ruang dan hubungan yang kuat antara interior dan eksterior bangunan. Dalam Galeri Fashion, hal ini berarti desain yang dapat mengakomodasi pameran produk, kelas edukasi, dan acara lainnya, dengan fleksibilitas tinggi. Penggunaan material seperti kaca, beton, dan baja juga menciptakan kesan modern dan bersih yang sesuai dengan kesan yang diinginkan dalam dunia fashion.

Pengalaman pengunjung dalam Galeri Fashion sangat dipengaruhi oleh bagaimana desain ruang mendukung interaksi visual dan fisik mereka dengan karya yang dipamerkan. Jonathan Meades berpendapat bahwa ruang-ruang dalam Galeri Fashion harus memberi kebebasan bagi pengunjung untuk berpindah dengan mudah dari satu area ke area lainnya, sekaligus memperhatikan elemen kejutan yang dapat meningkatkan rasa penasaran mereka (Meades, 2011). Desain yang baik tidak hanya memperhatikan aspek fungsional, tetapi juga mampu menghadirkan unsur artistik yang

membangkitkan emosi pengunjung, baik melalui material, tekstur, maupun pencahayaan.

3.3. Pusat Galeri

Pusat galeri adalah sebuah tempat atau bangunan yang dirancang khusus untuk menampilkan karya seni, produk, atau informasi dalam bentuk pameran, serta menyediakan fasilitas bagi pengunjung untuk belajar, berdiskusi, atau berinteraksi dengan karya yang dipamerkan. Dalam konteks Galeri Fashion, pusat galeri berfungsi sebagai wadah untuk memamerkan karya-karya fashion, seperti desain pakaian, aksesoris, atau produk fashion lainnya, sambil juga menyediakan ruang untuk kegiatan edukasi, seminar, atau workshop terkait dunia fashion. Selain sebagai tempat pameran, pusat galeri juga bisa berfungsi sebagai ruang bagi kolaborasi antara desainer, pelaku industri, dan pengunjung untuk saling bertukar pengetahuan dan pengalaman.

3.4. Regulasi dan Standar

Dalam merancang pusat galeri, baik untuk Galeri Seni maupun Galeri Fashion, perlu mempertimbangkan berbagai regulasi dan standar yang mengatur aspek teknis bangunan, keamanan, kenyamanan, aksesibilitas, serta kelestarian lingkungan. Berikut adalah beberapa regulasi dan standar yang umumnya diterapkan untuk pusat galeri:

1. **Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW):** Mengatur penggunaan lahan dan memastikan lokasi galeri sesuai dengan zonasi yang diizinkan untuk kegiatan budaya atau komersial.
2. **Peraturan Bangunan Gedung:** Mengacu pada SNI yang mencakup standar struktur bangunan, sistem ventilasi dan pencahayaan, serta penggunaan material yang aman dan tahan lama.

3. **Koefisien Dasar Bangunan (KDB) & Koefisien Lantai Bangunan (KLB):** Mengatur rasio luas bangunan terhadap luas lahan dan jumlah lantai yang boleh dibangun untuk memastikan efisiensi ruang.
4. **Aksesibilitas:** Memastikan galeri dapat diakses oleh semua pengunjung, termasuk penyandang disabilitas, dengan menyediakan jalur ramah disabilitas, pintu otomatis, dan fasilitas umum yang memadai.
5. **Keamanan dan Kesehatan:** Menyediakan sistem pemadam kebakaran, jalur evakuasi, pengawasan CCTV, serta menjaga suhu dan kelembapan udara yang optimal untuk kenyamanan dan perlindungan koleksi.
6. **Zonasi dan Pengaturan Ruang:** Pembagian ruang berdasarkan fungsi (pameran, workshop, komersial, dan fasilitas publik) untuk kenyamanan pengunjung dan kelancaran kegiatan.
7. **Keberlanjutan Lingkungan:** Menerapkan prinsip desain berkelanjutan dengan penggunaan material ramah lingkungan, sistem energi efisien, serta pengelolaan air dan limbah yang baik.
8. **Pencahayaan:** Menyediakan pencahayaan yang cukup dan dapat diatur, baik alami maupun buatan, untuk mendukung pameran dan suasana galeri.
9. **Keamanan Koleksi:** Menyediakan sistem pengamanan seperti alarm, kontrol akses, dan perlindungan terhadap karya seni atau produk yang dipamerkan.
10. **Tata Letak dan Sirkulasi:** Mengatur alur pengunjung yang jelas dan nyaman, serta menyediakan jalur evakuasi dan sirkulasi udara yang baik di dalam galeri.

Dengan mematuhi regulasi ini, pusat galeri dapat memberikan pengalaman yang aman, nyaman, dan efisien bagi pengunjung serta menjaga kualitas koleksi yang dipamerkan.

3.5. Studi Preseden

Untuk menciptakan perancangan Galeri fashion dengan tema Arsitektur Kontemporer, maka dibutuhkan studi preseden pada tipe bangunan serupa atau konsep bangunan serupa, sebagai berikut;

Tabel 1. Studi Literatur Perancangan Fashion Center Exhibition

NO	Nama Bangunan	Gambar	Karakteristik	Tata Unit /Sirkulasi	Konsep Bentuk	Konsep Material
1	Museum London	 <i>Sumber: .londonperfect.com</i>	• Fasad terbuka	• Ruang Fleksible	• konsep kontemporer • Bentuk yang dinamis dan bentuk atap yang tegas.	• Elemen kaca pada fasad.

NO	Nama Bangunan	Gambar	Karakteristik	Tata Unit /Sirkulasi	Konsep Bentuk	Konsep Material
2	National Art Center - Tokyo, Jepang	 <i>Sumber : space-design.jp architonic.com</i>	• Bangunan tanpa dinding tetap • Fokus pada integrasi ruang publik yang bersifat terbuka dan interaktif.	• Ruang terbuka dan fleksibel • Alur sirkulasi yang mengalir alami.	• Struktur kaca dan baja yang menciptakan kesan transparansi dan keterbukaan. • Bentuk geometris yang sederhana namun elegan, memberikan kesan modern.	• Penggunaan kaca dan baja sebagai elemen utama,. • Penggunaan material yang mendukung pencahayaan alami dan ventilasi silang yang baik.

NO	Nama Bangunan	Gambar	Karakteristik	Tata Unit /Sirkulasi	Konsep Bentuk	Konsep Material
3	Selasar Sunaryo Art Space	 <i>Sumber : selasarsunaryo.com</i>	• Desain ruangnya beragam. • Bangunan ini memadukan ruang tertutup dengan elemen alam.	• Tata ruang yang terbuka • Tata ruang fleksible • Terdapat integrasi yang mulus antara ruang.	• Desain yang Organik dan Minimalis • Bentuk Terbuka dan Modular • Keterbukaan Visual	• Menggunakan Material Alam • Penggunaan kaca besar pada fasad dan dinding • Penggunaan material dengan permukaan yang halus dan netral

NO	Nama Bangunan	Gambar	Karakteristik	Tata Unit /Sirkulasi	Konsep Bentuk	Konsep Material
4	Taman Ismail Marzuki	  <i>Sumber : dokumentasi pribadi</i>	• Pusat seni dan budaya dengan ruang interaktif. • Desain yang menggabungkan estetika seni dengan fungsionalitas.	• Ruang publik yang terbuka, seperti taman, terhubung langsung dengan ruang pameran. • Sirkulasi yang lancar, muda	• Bentuk bangunan yang minimalis dengan elemen yang mendukung kegiatan budaya.	• Material kaca untuk fasad. • Penggunaan beton dan kayu untuk memberikan kesan alami dan modern.

NO	Nama Bangunan	Gambar	Karakteristik	Tata Unit /Sirkulasi	Konsep Bentuk	Konsep Material
				hkan pengunju ng untuk berkelili ng antar ruang.		
5	Serpentine Pavilion - London, Inggris	 <i>Sumber : https://www.dezeen.com/</i>	• Pavilun musiman • Dirancang untuk mengundang interaksi publik dan menghadirkan seni	• Tata ruang yang fleksibel.	• Desain eksperimental dan inovatif yang sering kali menantang batas-batas konvensional.	• Berbagai material eksperimen, dari kayu hingga bahan ringan yang mudah dibongkar pasang.

NO	Nama Bangunan	Gambar	Karakteristik	Tata Unit /Sirkulasi	Konsep Bentuk	Konsep Material
			kontemporer.			
6	Tate Modern - London, Inggris	  Sumber : newbondstreetpawnbrokers.com pixabay.com	Transformasi dari pabrik menjadi galeri seni dengan desain yang mengutamakan pencahayaan alami.	Tata ruang yang fleksible	Menggabungkan elemen industrial dengan desain kontemporer.	Beton, kaca, dan baja untuk mempertahankan karakter industri dengan unsur kontemporer.

NO	Nama Bangunan	Gambar	Karakteristik	Tata Unit /Sirkulasi	Konsep Bentuk	Konsep Material
7	Louisiana Museum of Modern Art - Humlebæk, Denmark	 Sumber : digs.net hotcore.info	• Museum seni yang menyatu dengan alam sekitarnya.	• Tata ruang yang saling bekesinambungan dengan banyak ruang terbuka.	• Desain kontemporer yang memperlihatkan hubungan dengan alam.	• Beton, kaca, dan kayu untuk menghubungkan ruang dalam dan luar.

Dari table 1 tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan gaya arsitektur kontemporer yang dominan digunakan pada perancangan Galeri fashion ini meliputi:

1. Bentuk

Dari studi yang dilakukan dapat disimpulkan bangunan dengan alur yang fleksibel, memastikan keefisienan energi yang akan didapatkan pada bangunan dari alam sekitar dan juga memiliki bentuk massa yang Dinamis serta memberikan kesan modern dikarenakan penyesuaian pada materialnya.

2. Elemen

Elemen yang menonjol dari arsitektur kontemporer adalah sebagai berikut.

- a. Garis : Garis penggunaan garis horizontal dan vertikal yang memberikan kesan tertentu pada bangunan.
- b. Bidang : Bidang yang lebar memberikan kesan luas pada bukaan bangunan
- c. Volume : Penggabungan antara garis dan bidang memberikan bentuk yang Dinamis pada massa bangunan
- d. Ukuran : Proporsi yang diberikan fasad dan secondary skin memberikan kesan pada bangunan
- e. Warna : Penggunaan warna yang didominasi oleh material fasad yaitu kaca memberikan kesan modern
- f. Irama : proses pengulangan pada irama dan irama dari bentuk memberikan kesan alami

3. Material

Material modern pada bangunan arsitektur kontemporer merupakan material baru yang digunakan sering digunakan pada bangunan di masa modern ini, seperti:

4. Baja

Penggunaan baja pada struktur dan fasad atau elemen konstruksi lainnya. Sifat baja yang memiliki elektibilitas yang tinggi memungkinkan untuk inovasi pada bentuk, warna dan Irama yang beragam.

5. Beton

Penggunaan Beton pada Struktur dan partisi memberikan kekuatan yang tinggi untuk menahan beban bangunan yang memiliki volume yang besar.

6. Kaca

Penerapan material kaca yang bisa dijadikan fasad memberikan kesan modern dan bersih pada bangunan.

Dengan menggabungkan elemen-elemen arsitektur kontemporer dari berbagai studi banding, perancangan Galeri Fashion ini bertujuan untuk menciptakan ruang yang tidak hanya menjadi tempat pameran fashion, tetapi juga menjadi wadah bagi pengembangan seni dan budaya fashion secara lebih luas. Desain yang fleksibel dan adaptif akan memungkinkan galeri ini untuk menyesuaikan dengan berbagai program acara yang berlangsung, serta memberikan pengalaman yang unik bagi pengunjung dan peserta.

BAB IV

ANALISIS SITE DAN RENCANA PROGRAM RUANG

Pada bab ini akan membahas mengenai tinjauan site pada lokasi yang telah dipilih berdasarkan pertimbangan konsep bangunan, aksesibilitas dan luasan site yang dibutuhkan untuk membuat perancangan pada tugas akhir ini. Selain analisis site pada lokasi yang telah ditentukan, bab ini juga membahas rencana program ruang yang ada pada bangunan Galeri Fashion yang akan dirancang.

4.1. Lokasi Site

Memilih site untuk sebuah bangunan Galeri Fashion harus disesuaikan dengan kebutuhan bangunan tersebut. Bangunan Galeri Fashion dibutuhkan pada Lokasi yang mudah di jangkau oleh semua orang dari berbagai tempat, dengan akses yang mudah dan tempatnya tetap berada di lingkungan yang tidak terlalu padat namun memiliki lingkungan yang modern sesuai dengan konsep desain pada bangunan ini. Oleh karena itu aspek fungsi dan kebutuhan, pemilihan lokasi site juga harus sesuai dengan zona peruntukan bangunan gedung yang tertera dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) di wilayah yang akan dibangun bangunan Galeri Fashion.

4.2. Pemilihan Site

Lokasi yang dipilih untuk membangun Galeri Fashion terdapat di Jalan Parahyangan St, Kertajaya, Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, 40553



Gambar 7. Lokasi Site

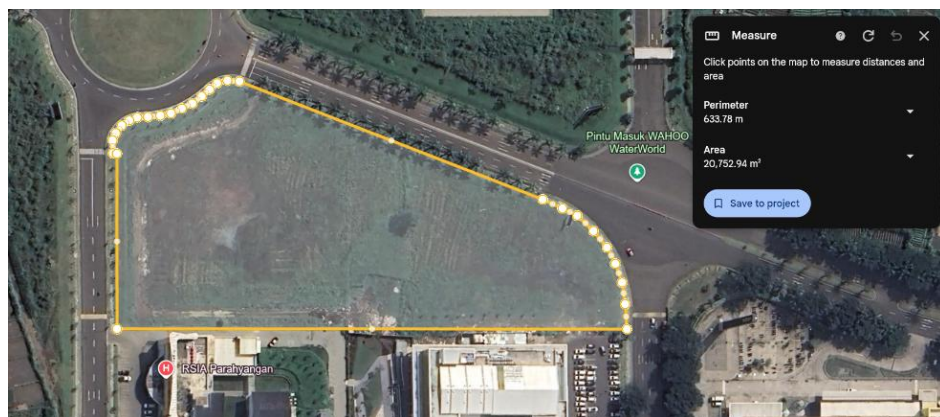
4.3. Alasan Pemilihan Lokasi Site

Kriteria pemilihan site yang dipilih dalam merancang Galeri Fashion di Kota Baru Parahyangan:

1. Kemudahan aksesibilitas terhadap site
2. Tidak terlalu padat.
3. Lokasi site berada di pusat perkotaan.
4. Lokasi sarana dan prasarana yang mudah diakses.

4.4. Luasan Site dan Regulasi

Luasan site yang dipilih memiliki luas 20.700 m²



Gambar 8. Luasan Site

Karena tidak adanya informasi mengenai berapa KDB, KDH, KLB, dan GSB di tetapkan pada site ini, maka akan diasumsikan sama dengan bangunan yang berada di sebelah site berikut yaitu IKEA Kota Baru Parahyangan.

- a. Koefisien Dasar Bangunan : 60% : 14.490 m²
- b. Koefisien Dasar Hijau : 40% : 8.280 m²
- c. Koefisien Lantai Bangunan : 1,6 : 33.120 m² (Ketinggian bangunan maksimum 8 lantai)
- d. Garis Sempadan Bangunan : 10 m

4.5. Batasan Site

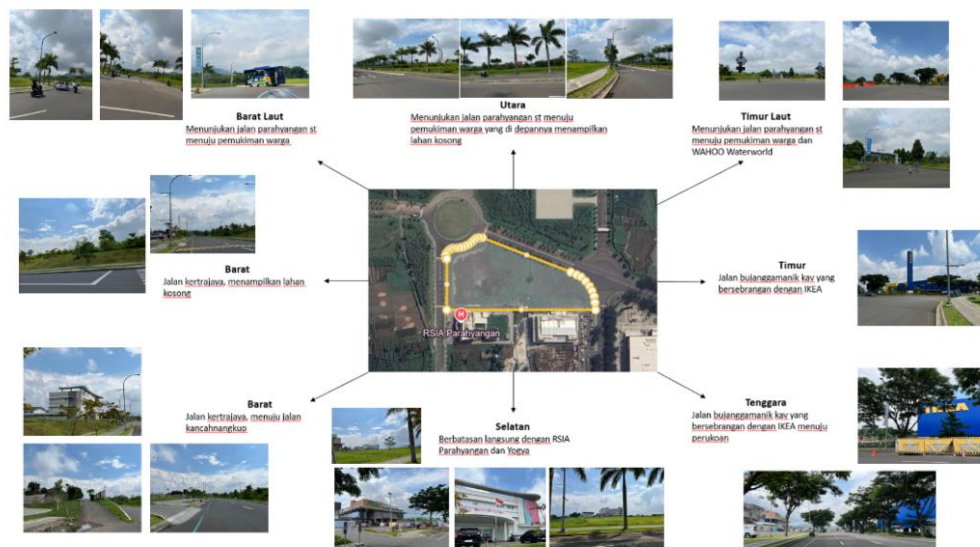
Batasan pada site yang dipilih adalah sebagai berikut.

- Sebelah utara site : Jl. Parahyangan St
- Sebelah selatan site : Yogya Kota Baru Parahyangan
- Sebelah barat site : Jl. Kertajaya
- Sebelah timur site : Jl. Bujanggamanik. Kav.

4.6. Analisis Site

a. Analisis view

Site ini dapat dilihat dari berbagai view seperti gambar di bawah ini:



Gambar 9. Analisis view

Respon:

Untuk mendapatkan pemandangan yang baik dan sesuai dengan pembawaan rencana pembangunan, maka tampak depan bangunan ini sebaiknya menghadap ke arah jalan parahyangan st dan jalan bujanggamanik kav yang di seberangnya memiliki pemandangan .

b. Analisis arah matahari

Arah matahari pada site ini di visualisasikan seperti gambar dibawah:



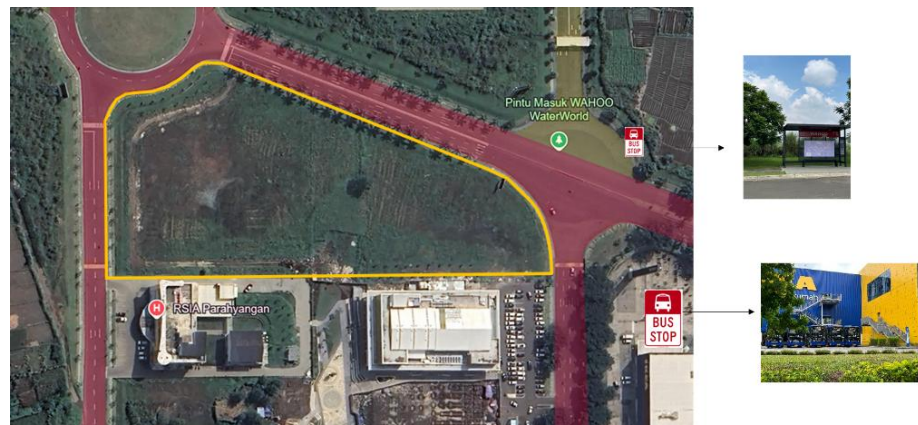
Gambar 10. Analisis arah matahari

Respon:

Muka Bangunan dibuat menghadap utara agar mengurangi intensitas cahaya matahari dari arah timur kearah barat. Sehingga membuat pencahayaan di arah utara dan Selatan site tetap stabil.

c. Analisis Aksesibilitas

Aksesibilitas site ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 11. Analisis Aksesibilitas

Respon:

Site dapat diakses melalui jalan parahyangan st dan juga dapat diakses melalui angkutan umum kota (damri) yang haltenya berada di IKEA Kota Baru Parahyangan.

d. Analisis kebisingan

Kebisingan yang ditangkap oleh site ini dapat dilihat pada gambar dibawah:



Gambar 12. Analisis Kebisingan

Respon:

Berdasarkan tingkat kebisingan yang tinggi maka kebutuhan vegetasi pada area Timur, Tenggara dan Selatan harus diperbanyak, sedangkan untuk area Barat memiliki tingkat kebisingan yang rendah.

e. Analisis Vegetasi

Rencana vegetasi awal pada site ini di tunjukan pada gambar di bawah:



Gambar 13. Analisis Vegetasi

Respon:

Berdasarkan vegetasinya, lahan ini memiliki lahan yang datar, tidak berkontur dan kosong tanpa adanya pepohonan maupun bangunan. Pada perancangan ini, diletakan vegetasi yang direncanakan karena akan adanya pembagian daerah sirkulasi pada site pemisah daerah public, service dan private yang akan terus berkembang seiring perkembangan perancangan Galeri ini.

4.7. Program Ruang

Dalam Perancangan Galeri Fashion pada bangunan ini, berikut rencana program ruang yang akan ada pada bangunan Galeri Fashion ini;

Tabel 2. Rancana Program Ruang

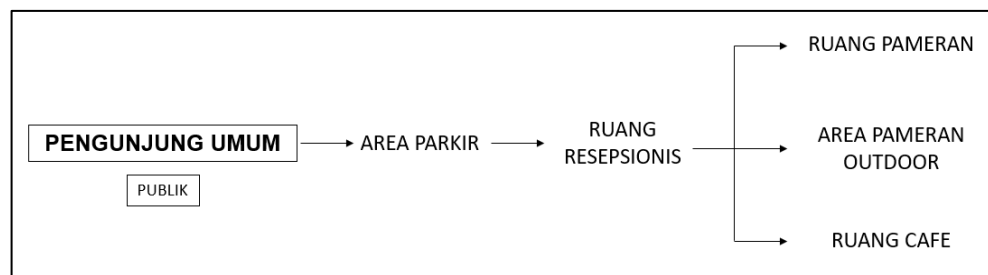
NO	Nama Ruang	Fungsi	Kebutuhan	Pengguna yang Dapat Mengakses	Status Privasi	Ukuran
Ground Floor						
1	Charger Station	Peristirahatan dan tempat charger handphone	Kursi dan Charger Station	Semua orang	Publik	14m x 46m
2	Parkir VIP	Untuk parkir tamu vip	Lahan luas	Tamu khusus	Service	16m x 24m
3	Taman	Bersantai pengunjung	Area luas dan banyak area hijau	Semua orang	Publik	6% dari ruang terbuka
4	Area Parkir	Untuk parkir	Lahan luas	Semua Orang	Service	24m x 40m dan 24m x 78m
5	Ruang Penyimpanan gudang	Penyimpanan busana dan perlengkapan	Lemari pakaian, rak penyimpanan	Staf galeri, kurator, pengelola pameran	Service	20m x 24m
6	Ruang Reservoir & WTP	Penyaluran air	Mesin pengatur air	Teknisi, staf operasional	Service	8m x 24m
7	Ruang CCTV	Pengecekan keadaan sekitar	Monitor, meja, kursi, proyektor	Teknisi, Manajerial, satpam	Service	8m x 24m
Lantai 1						
8	Charger Station	Peristirahatan dan tempat charger handphone	Kursi dan Charger Station	Semua orang	Publik	8m x 40m
9	Area Parkir	Untuk parkir	Lahan luas	Semua Orang	Service	32m x 78m
10	Minimarket	Jajan dan membeli kebutuhan sederhana	Meja, kasir, ruang staff	Semua Orang	Publik	14m x 20m
11	ATM Center	Mengambil uang	Mesin ATM	Semua Orang	Publik	4m x 12m
12	Travel	Bepergian antar kota	Meja, kursi, dll	Semua Orang	Publik	6m x 12m
Lantai 2						
13	Ruang Runaway	Tempat runway hasil para desainer	Panggung runway fleksibel, pencahayaan dramatis, sistem suara berkualitas	Pengunjung fashion show, peserta runway, staf produksi	Semi Publik	14m x 40m
14	Backstage Ruang Runaway	Tempat Ganti pakaian runaway	Cermin, meja, kursi	Desainer, peserta runway, staf produksi	Semi Private	16m x 20m
15	Ruang Utama Galeri Fashion Desainer Terkenal	Pameran koleksi fashion desainer terkenal	Area luas, pencahayaan yang dapat disesuaikan, sistem audiovisual	Pengunjung umum, kurator, desainer, tim galeri	Publik	32m x 54m
16	Retail Desainer Terkenal	Pemesanan hasil desain	Meja, kursi, etalase	Pengunjung umum, kurator, desainer, tim galeri	Publik	3m x 4m
Lantai 3						
17	Kafe atau Lounge	Tempat santai bagi pengunjung	Tempat duduk nyaman, penyajian makanan/minuman	Pengunjung, staf, peserta acara	Publik	24m x 40m
18	Ruang Utama Galeri Fashion Desainer Muda	Pameran koleksi fashion Desainer Muda	Area luas, pencahayaan yang dapat disesuaikan, sistem audiovisual	Pengunjung umum, kurator, desainer, tim galeri	Publik	32m x 54m
Lantai 4						
19	Retail Desainer Muda	Pemesanan hasil desain	Meja, kursi, etalase, ruang fitting	Pengunjung umum, kurator, desainer, tim galeri	Publik	4m x 12m
Lantai 5						
20	Toko kain	Memebelai kain secara offline	Rak lemari, tempat duduk	Semua Orang	Publik	24m x 40m

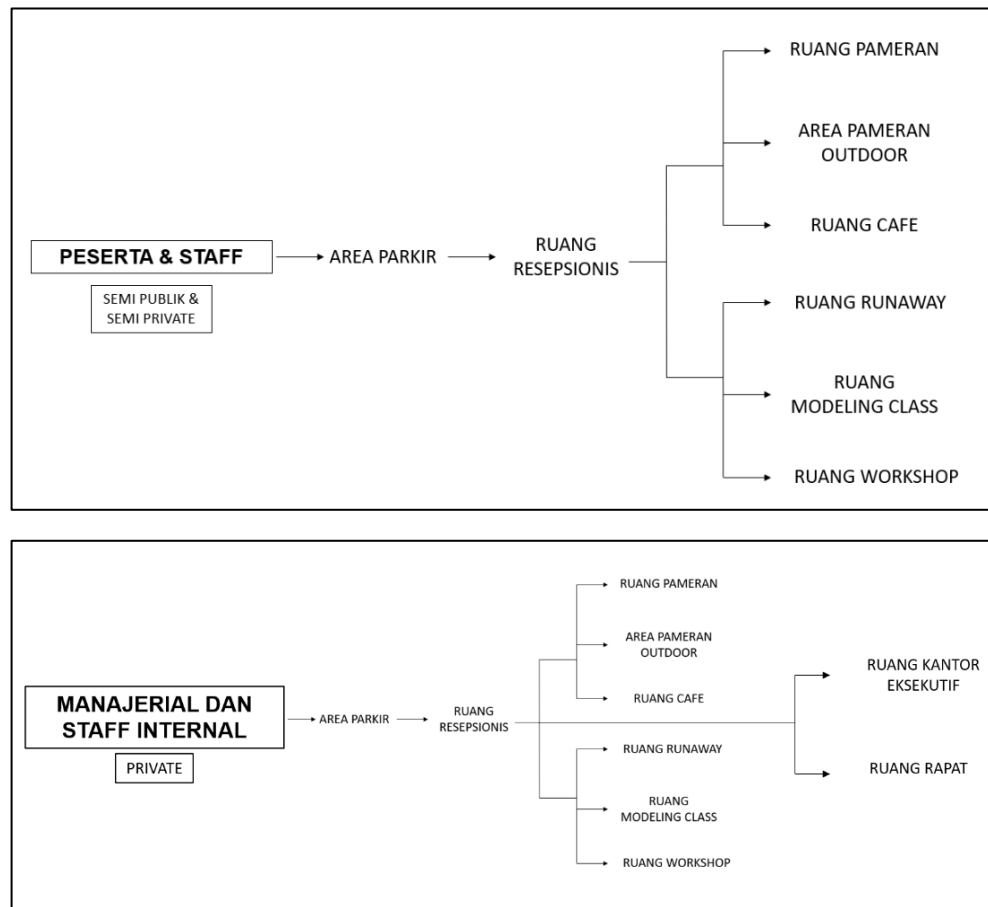
Tabel 3. Rancana Program Ruang

NO	Nama Ruang	Fungsi	Kebutuhan	Pengguna yang Dapat Mengakses	Status Privasi	Ukuran
Lantai 6						
21	Ruang Workshop	Tempat belajar desain dan seminar	Meja kursi dan alat desain	Peserta workshop, staff, desainer	Semi Private	8m x 8m
22	Ruang serbaguna	Tempat rapat atau membuat acara	Ruang kosong fleksible	Staff, Penyewa, dll	Semi Private	9m x 14m
Lantai 7						
23	Ruang kelas	Sekolah desain	Meja kursi dan alat desain dan mesin jahit	Murid, staff, desainer	Private	8m x 8m
Lantai 8						
24	Ruang kelas	Sekolah desain	Meja kursi dan alat desain dan mesin jahit	Murid, staff, desainer	Private	8m x 8m dan 8m x 10m
Lantai Gabungan						
25	CORE	Memebeli kain secara offline	Rak lemari, tempat duduk	Semua Orang	Service (setiap lantai)	6m x 8m
26	Toilet	Buang air, berdandan	Closet, wastafel	Semua Orang	Service (GF,1,2,3,5,7)	1m x 2m (4 Bilik/ Toilet)
27	Mushola	Beribadah	Karpet, alat solat	Semua Orang	Service (2,3,5,7)	8m x 12m

4.8. Program Ruang Berdasarkan Akses dan Kategori

Berikut adalah pembagian ruang berdasarkan siapa saja yang dapat mengaksesnya, bagian yang dapat diakses pada bangunan, dan keterangan mengenai status privasi ruang tersebut (privat, semi privat, publik, semi publik, dan service):





Gambar 14. Status Akses

Dengan pemetaan ruang yang jelas berdasarkan status akses dan privasi, diharapkan setiap pengguna dapat mengakses ruang sesuai dengan kebutuhan fungsional mereka, menjaga kelancaran kegiatan, dan memastikan kenyamanan serta keamanan dalam setiap sektor bangunan galeri fashion.

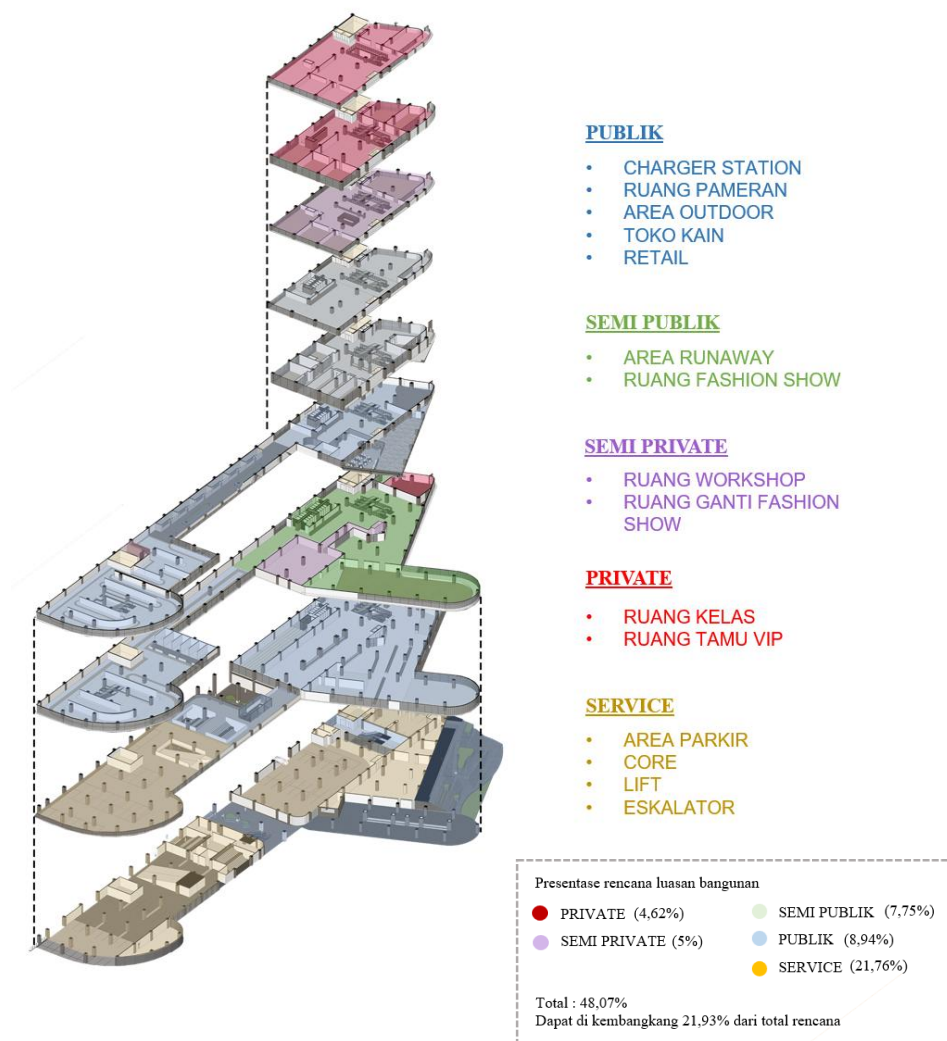
BAB V

PERANCANGAN

Setelah penentuan konsep, zoning, dan tema yang dihasilkan dari analisis site dan studi bandi pada bab sebelumnya. Perancangan ini memiliki hasil akhir yang di kelompokkan menjadi beberapa poin sebagai berikut;

5.1. Penerapan Zoning

Galeri fashion ini dibagi menjadi lima zoning dengan membuat akses jalan masuk untuk mempermudah akses pada bangunan ini,



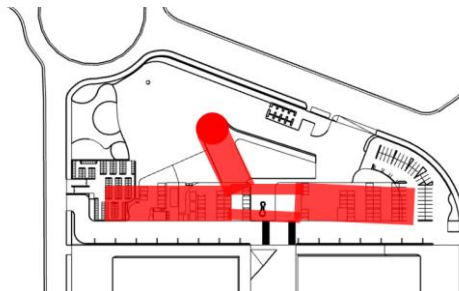
Gambar 15. Penerapan Zonning

5.2. Penerapan Konsep

Konsep pada perancangan ini diterapkan pada pola tata masa dan fasad bangunan sebagai berikut:

5.2.1. Pola Tata Masa

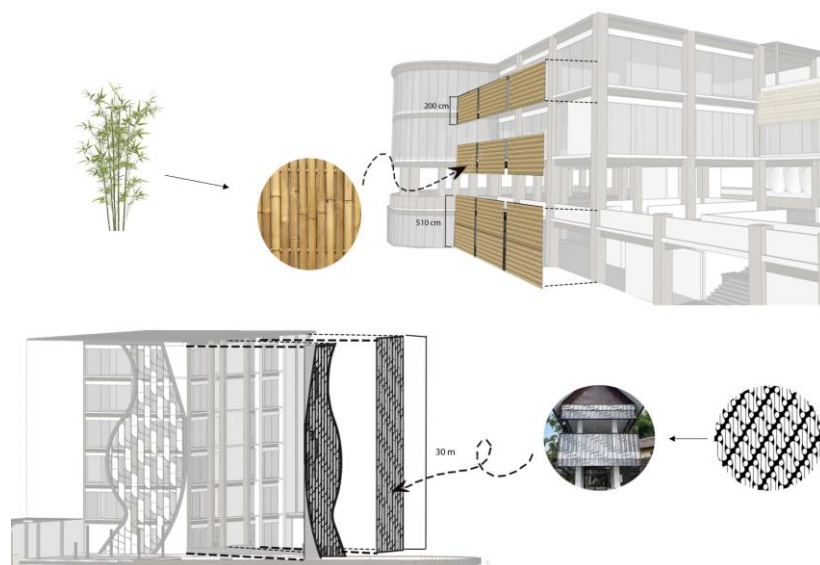
Massa bangunan terletak di nyaris di belakang tapak dengan pola persegi yang saling terhubung sebagai bentuk sirkulasi yang fleksibel antar ruang.



Gambar 16. Pola Tata Masa

5.2.2. Penerapan Fasad

Fasad bentuk badan dengan motif batik diterapkan sebagai ikon dari bangunan ini. Serta material bambu di padukan agar bangunan ini terasa nyaman bagi pengunjung karena memiliki aura seperti berada dirumah.



Gambar 17. Penerapan Fasad

5.3. Hasil Perancangan

Berikut adalah hasil perancangan Galeri Fashion yang berisi SitePlan, Groundplan, Denah, Tampak, Potongan Arsitektural, Penerapan Struktur, serta Gambar 3D rendering yang telah ditampilkan. Untuk gambar kerja dan kelengkapan lainnya akan dilampirkan pada bagian lampiran yang terletak setelah daftar Pustaka.

Site
Plan



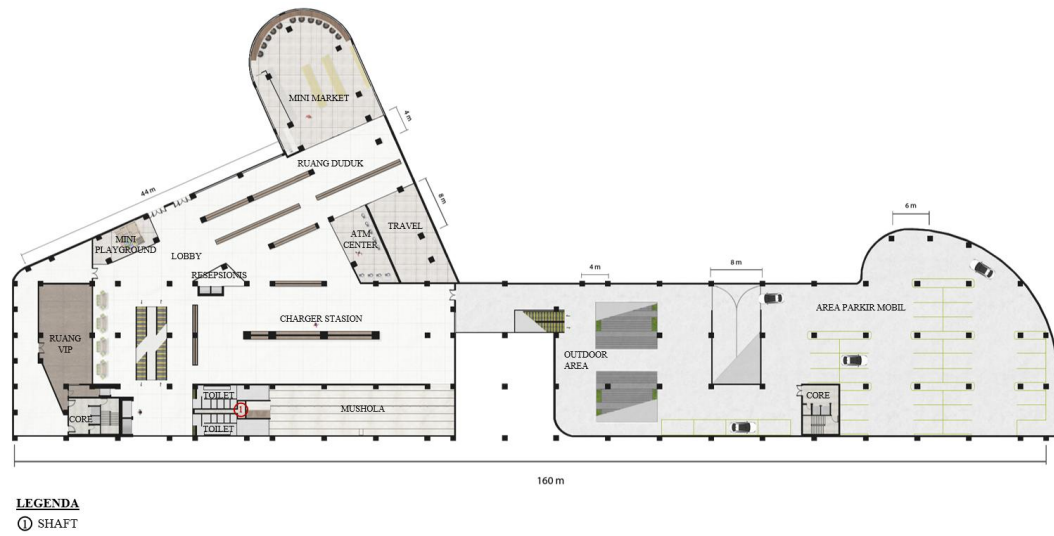
Gambar 18. Site Plan



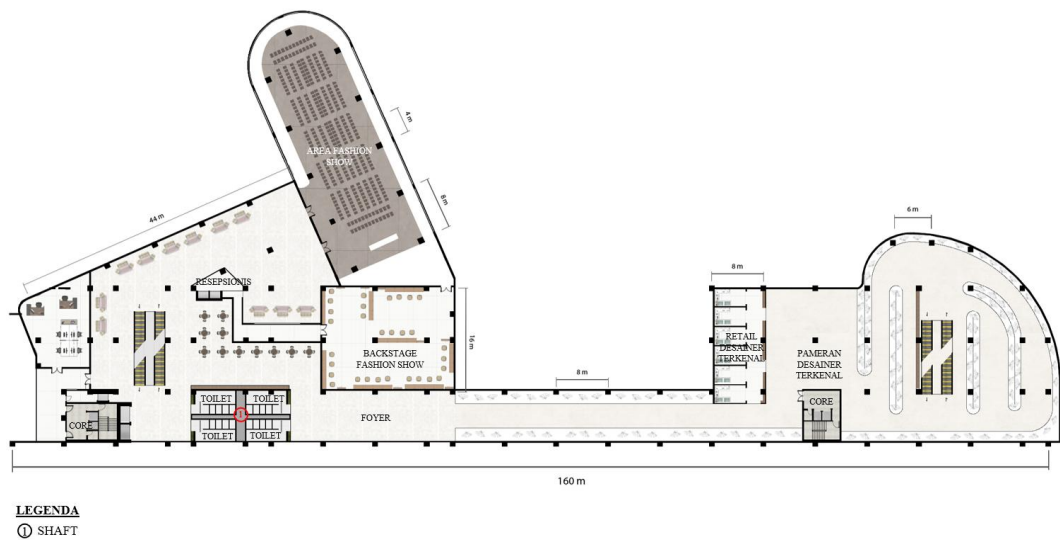
① GEDUNG FASHION ③ GEDUNG PAMERAN ● TITIK POS
② GEDUNG UTAMA ④ AKSES PENYAMBUNG

Architectural floor plan of a building. The plan shows a large, irregular, light-colored roof section on the left, which is connected to a long, rectangular section on the right. The left section contains a large hall, a kitchen, and a staircase. The right section contains a large hall, a staircase, and a kitchen. Dimensions are provided for several areas: 14 m, 10 m, 4 m, and 8 m. A scale bar at the bottom left indicates 0.5 m.

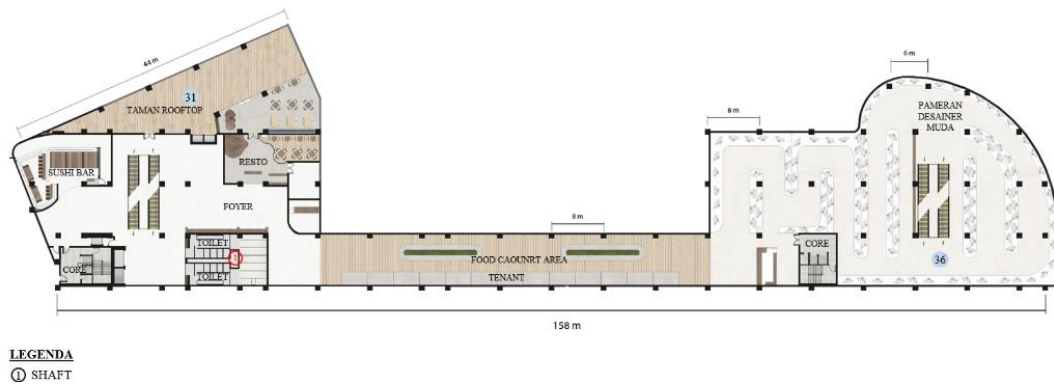
38



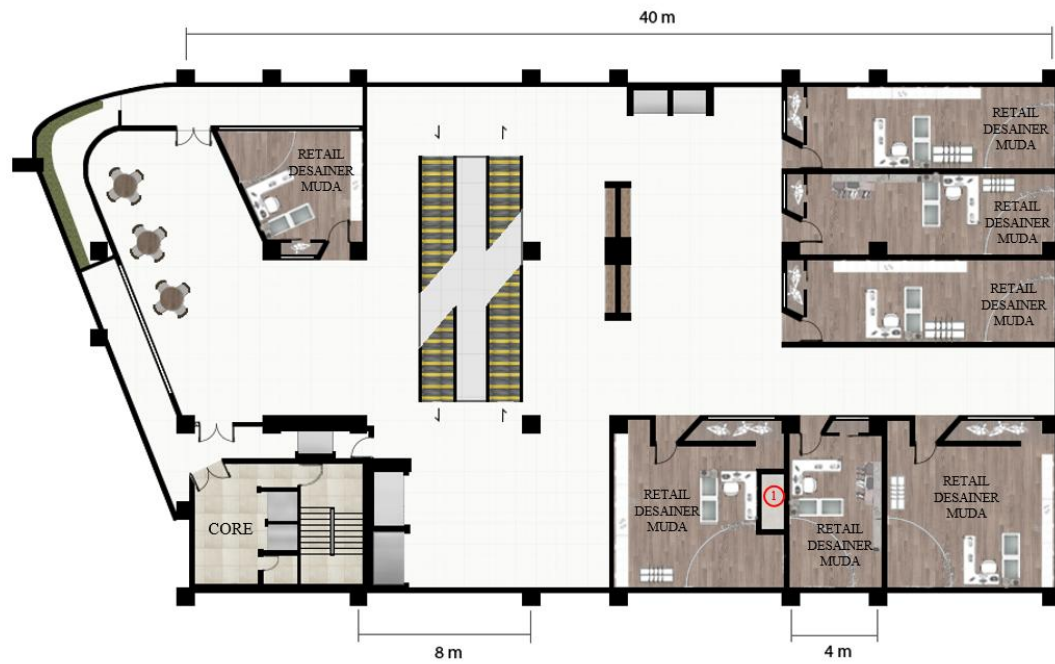
Gambar 21. First Floor



Gambar 22. Second Floor



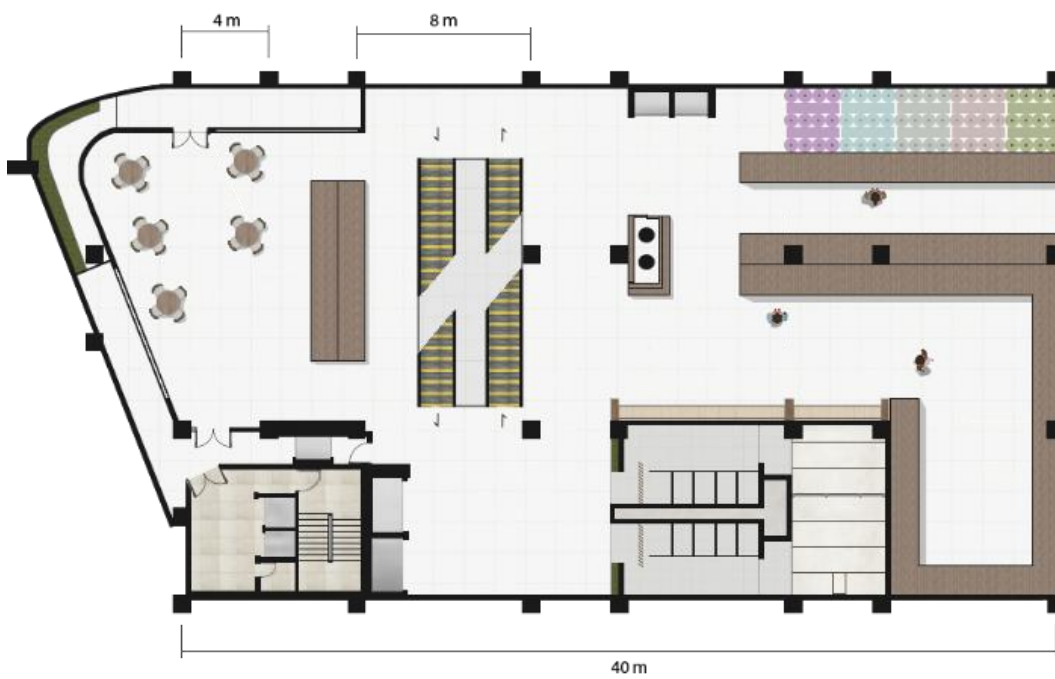
Gambar 23. Third Floor



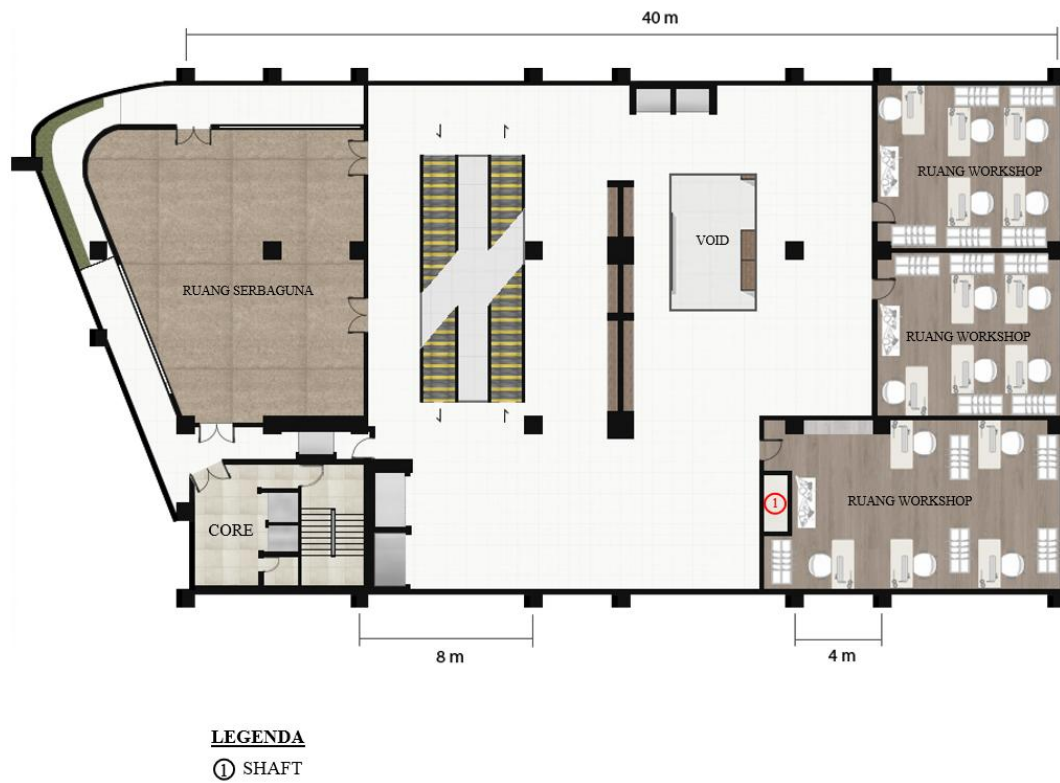
LEGENDA

① SHAFT

Gambar 24. Fourth Floor



Gambar 25. Fifth Floor



Gambar 26. Sixth Floor



Gambar 27. Seventh Floor



LEGENDA
 ① SHAFT

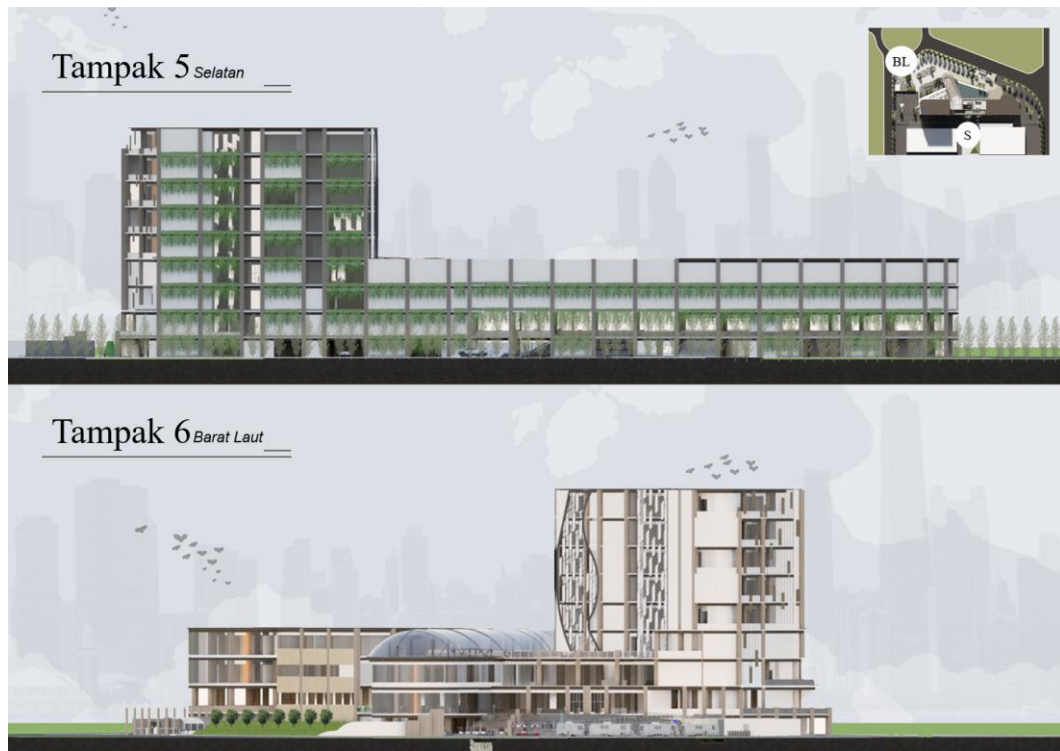
Gambar 28. Eighth Floor



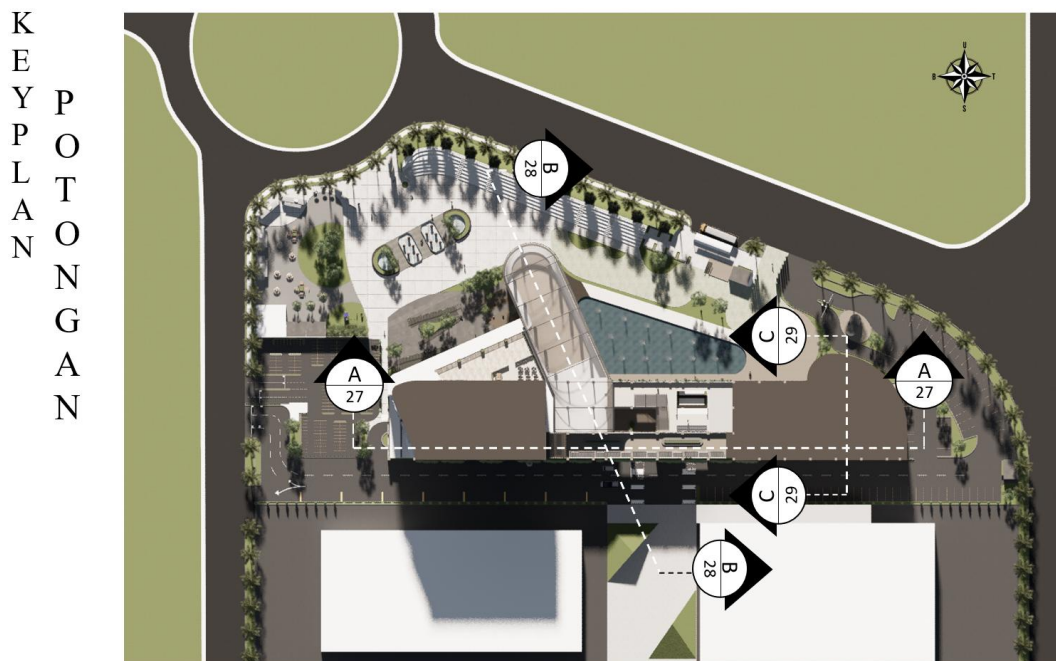
Gambar 29. Tampak 1 & Tampak 2



Gambar 30. Tampak 3 & Tampak 4



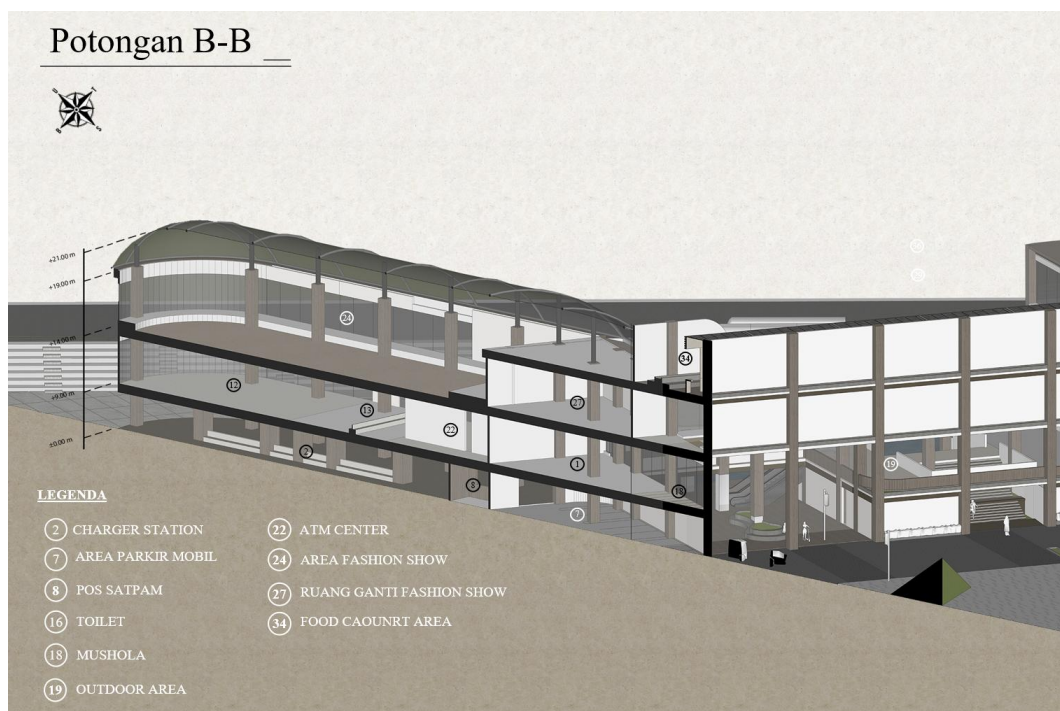
Gambar 31. Tampak 5 & Tampak 6



Gambar 32. Keyplan Potongan



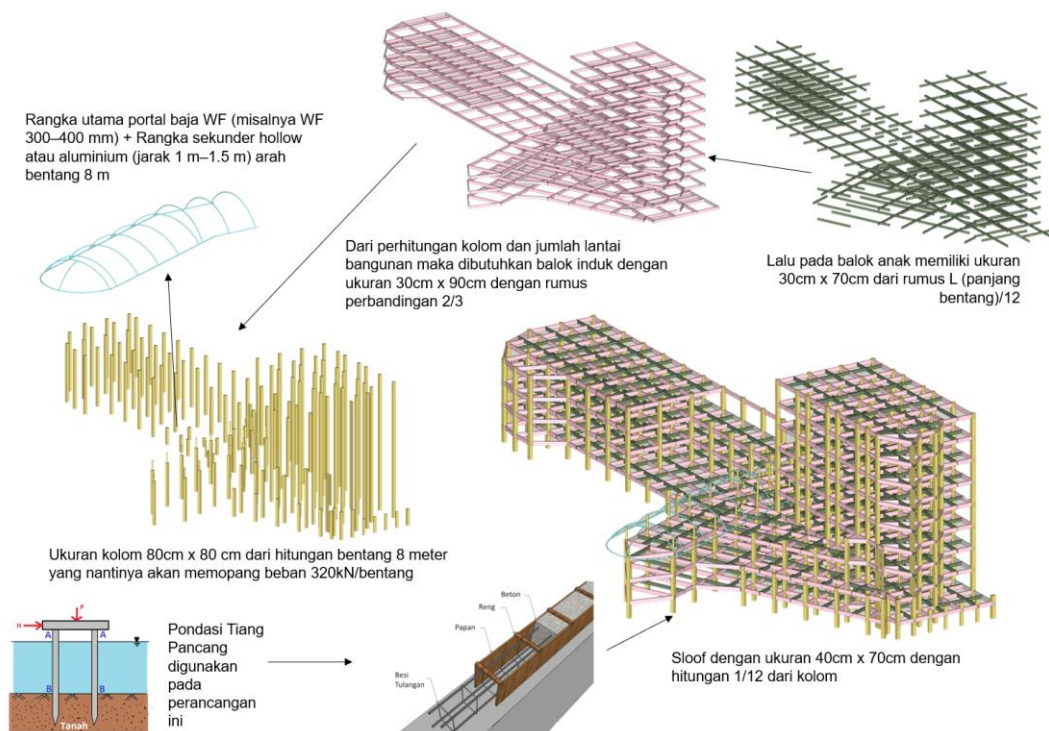
Gambar 33. Potongan A- A



Gambar 34. Potongan B - B



Gambar 35. Potongan C - C



Gambar 36. Penerapan Struktur



Gambar 37. 3D Rendering



Gambar 38. 3D Rendering



Gambar 39. 3D Rendering



Gambar 40. 3D Rendering



Gambar 41. 3D Rendering



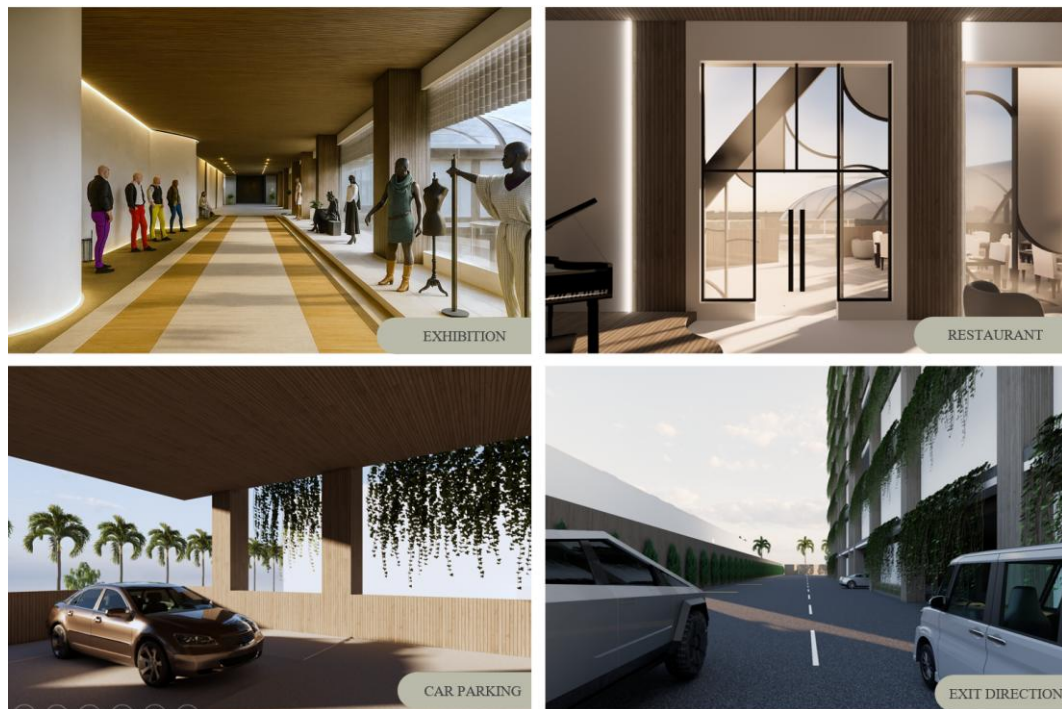
Gambar 42. 3D Rendering



Gambar 43. 3D Rendering



Gambar 44. 3D Rendering



Gambar 45. 3D Rendering



Gambar 46. 3D Rendering Exit

BAB VI

KESIMPULAN

Perancangan Galeri Fashion di Kota Baru Parahyangan merupakan respons terhadap kebutuhan ruang kreatif yang mendukung perkembangan industri fashion di Indonesia. Perancangan ini bertujuan untuk menghadirkan ruang publik yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat pameran fashion, tetapi juga sebagai wadah edukasi, kolaborasi, dan aktivitas kreatif lainnya dalam industri fashion.

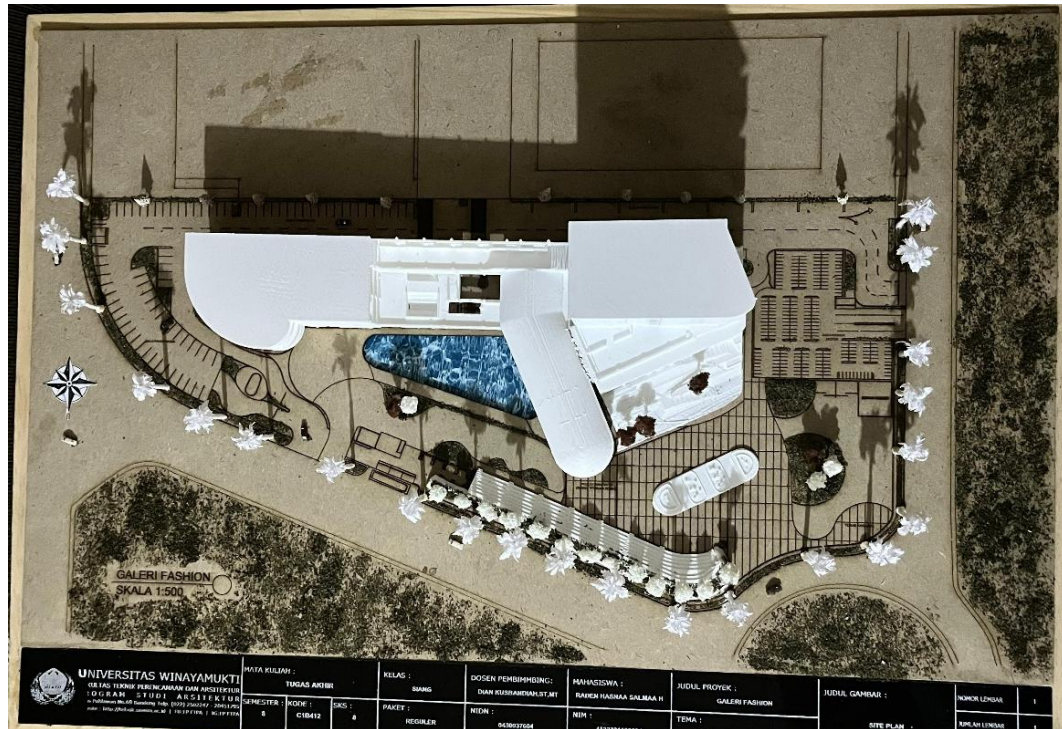
Dengan mengusung tema Arsitektur Kontemporer, bangunan ini dirancang untuk menciptakan ruang yang fleksibel, estetis, dan fungsional, yang mampu mengakomodasi berbagai kegiatan seperti pameran, edukasi, kolaborasi, serta komersialisasi fashion. Penerapan material modern seperti kaca, baja, dan beton, serta strategi pencahayaan alami dan sirkulasi ruang yang mengalir, menciptakan suasana ruang yang dinamis dan terbuka. Zonasi ruang dan gubahan massa dirancang berdasarkan studi kebutuhan pengguna serta konteks tapak, sehingga mampu menghasilkan rancangan yang menyatu dengan lingkungan sekitar dan responsif terhadap iklim tropis.

Galeri ini diharapkan mampu menjadi landmark atau pusat interaksi yang inspiratif pada pertumbuhan industri fashion, sekaligus menjadi daya tarik baru di Kota Baru Parahyangan yang mendorong pertumbuhan sektor kreatif dan ekonomi lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Tange, Kenzo. *Architecture and Urban Design*. 1999.
- Rogers, Richard. *Architecture: A Modern View*. 2007.
- Chipperfield, David. *Space for Art*. 2009.
- Wilson, Elizabeth. *Adorned in Dreams: Fashion and Modernity*. 2003.
- Hadid, Zaha. *Designing for the Future*. 2006.
- Meades, Jonathan. *Museum Without Walls*. 2011.
- SNI dan Permen PUPR: sni.litbang.pu.go.id
- RTRW Kabupaten Bandung Barat 2011–2031, Dinas Tata Ruang dan Pemukiman KBB.
- Ching, Francis D.K. *Architecture: Form, Space & Order, 4th Edition*. Wiley, 2015.
- Neufert, Ernst. *Architects' Data*. Wiley-Blackwell, 2012.
- Lynch, Kevin. *The Image of the City*. MIT Press, 1960.
- Schneider, Tatjana & Till, Jeremy. *Flexible Housing*. Architectural Press, 2007.
- Pemerintah Daerah Kota Baru Parahyangan – Informasi Zoning dan Perizinan.
- Krier, Leon. *The Architecture of Community*. Island Press, 2009.
- Pallasmaa, Juhani. *The Eyes of the Skin: Architecture and the Senses*. 2012
- Schneider, Tatjana & Till, Jeremy. *Flexible Housing*. 2007
- Zumthor, Peter. *Thinking Architecture*. 2010
- Neufert, Ernst. *Architects' Data*. Wiley-Blackwell, 2012.
- Ching, Francis D.K. *Architecture: Form, Space, and Order*. Wiley, 2015.
- Krier, Leon. *The Architecture of Community*. Island Press, 2009.
- Majalah ArchDaily dan Dezeen – Referensi tren arsitektur kontemporer.*

LAMPIRAN



Dokumentasi Maket



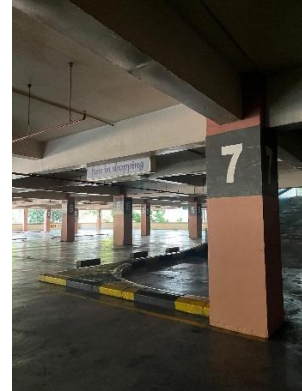
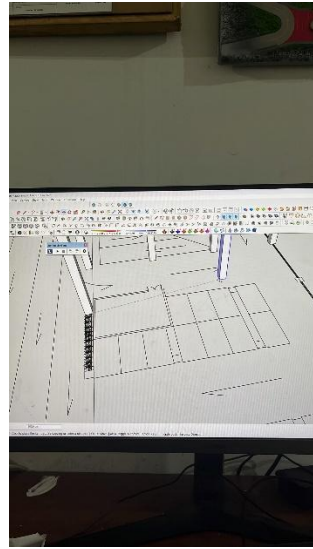
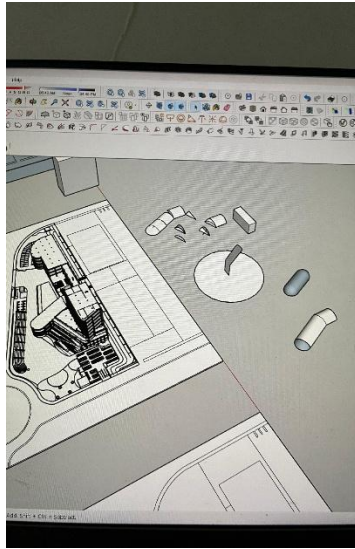
Dokumentasi Maket



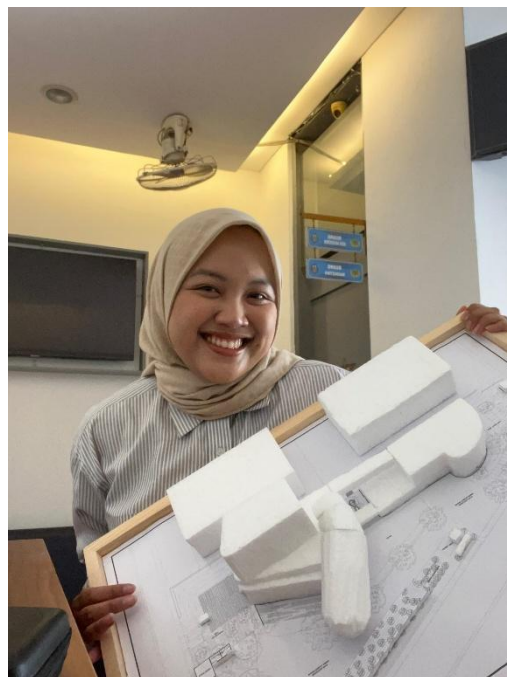
Dokumentasi Survei Site



Dokumentasi Sidang 1



Dokumentasi Proses menuju Sidang 2



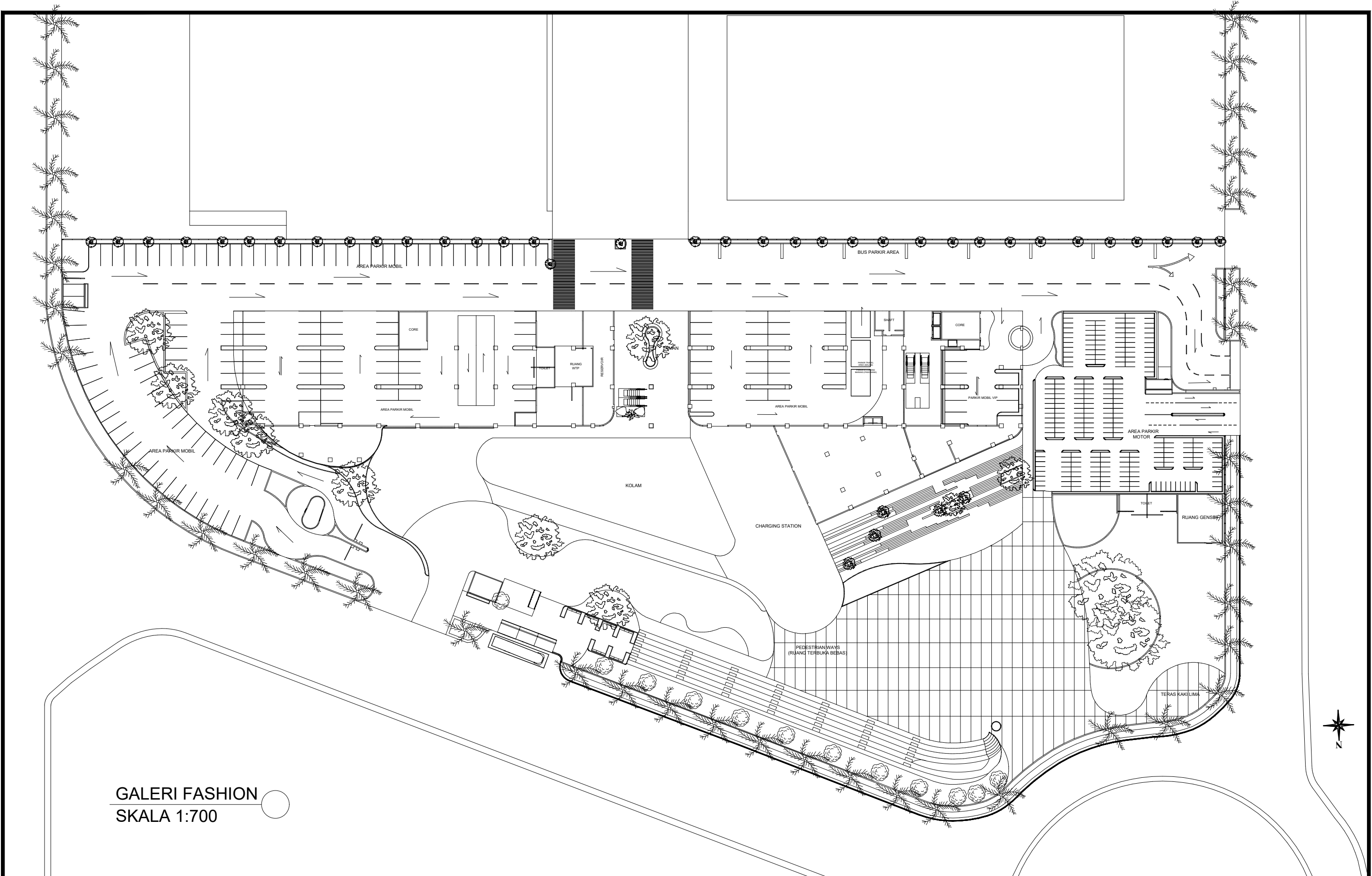
Dokumentasi Sidang 2



Dokumentasi Proses menuju Sidang Akhir

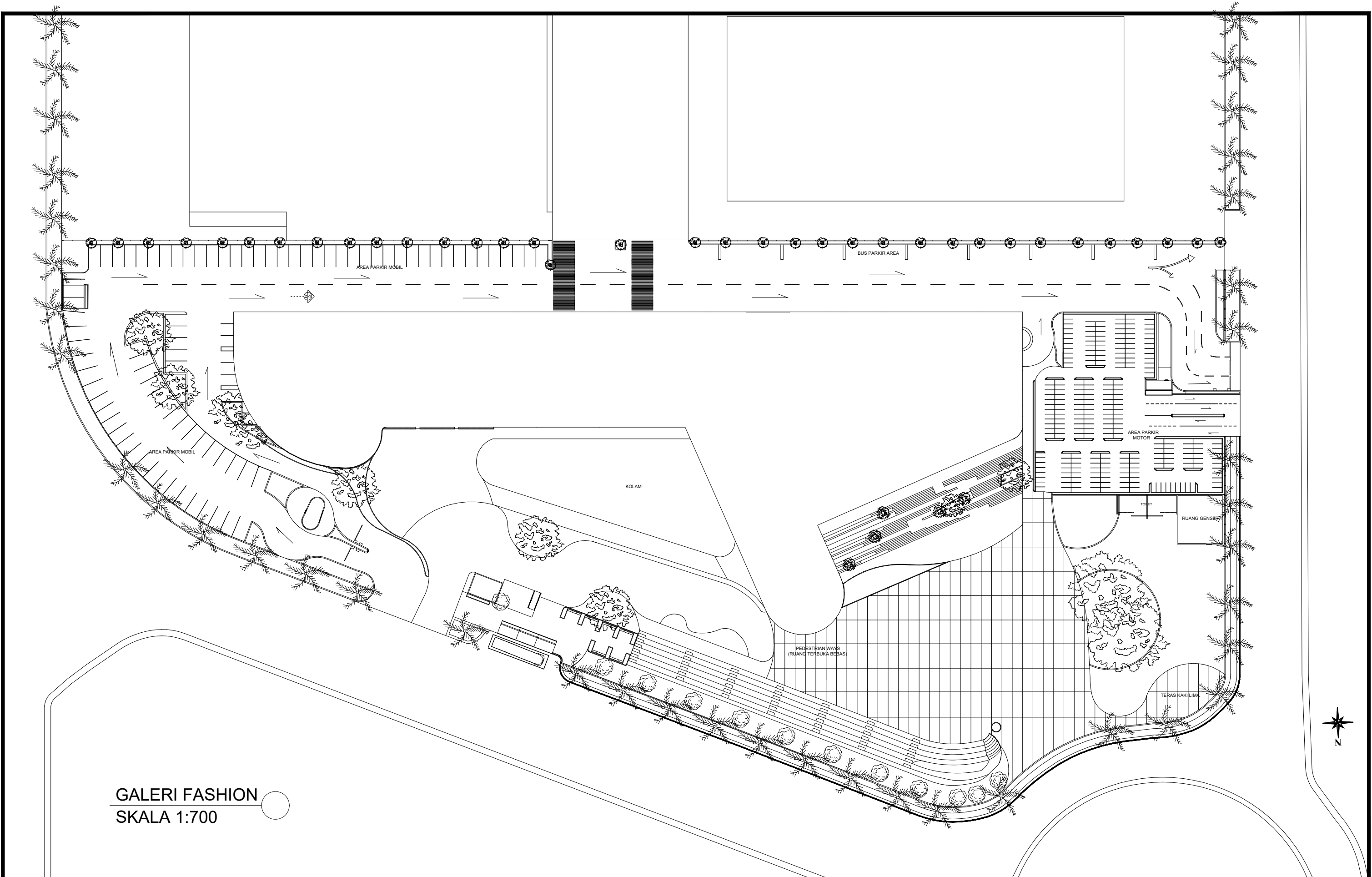


Dokumentasi Sidang Akhir

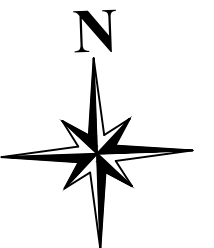


GALERI FASHION
SKALA 1:700

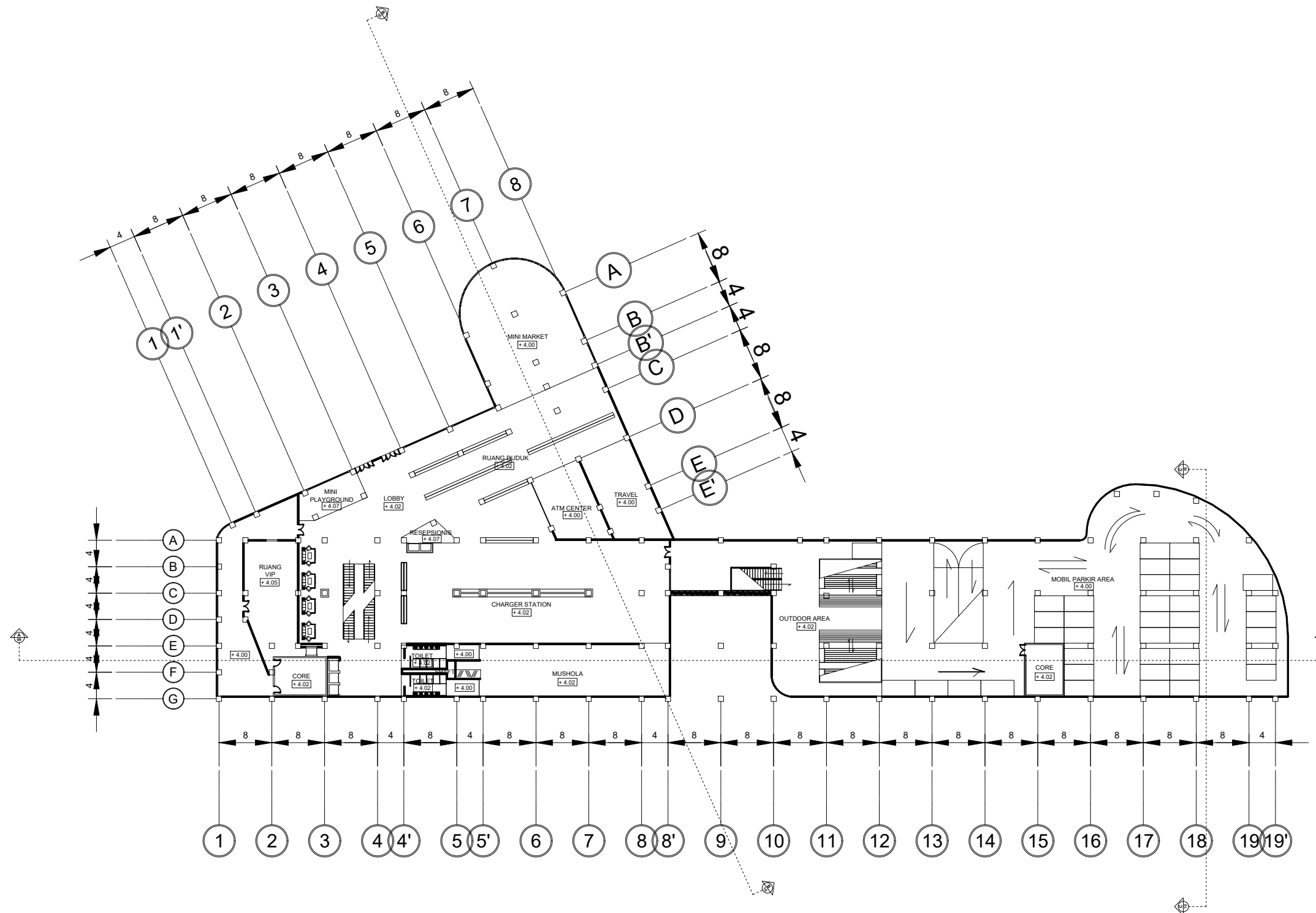
 UNIVERSITAS WINAYAMUKTI FAKULTAS TEKNIK PERENCANAAN DAN ARSITEKTUR PROGRAM STUDI ARSITEKTUR Jalan Pahlawan No.69 Bandung Telp. (022) 2502247 - 20451795 Website : http://teknik.unwim.ac.id FB:FP FTPA IG:FP FTPA	MATA KULIAH : TUGAS AKHIR			KELAS : SIANG	DOSEN PEMBIMBING: DIAN KUSBANDIAH,S.T., M.T.	MAHASISWA : RADEN HASNAA SALMAA H	JUDUL PROYEK : GALERI FASHION	JUDUL GAMBAR : GROUND PLAN	NOMOR LEMBAR	1
	SEMESTER : 8	KODE : C1B412	SKS : 8	PAKET : REGULER	NIDN : 0430037604	NIM : 4122321120004	TEMA : ARSITEKTUR KONTEMPORER		JUMLAH LEMBAR	15
									SKALA	1 : 700



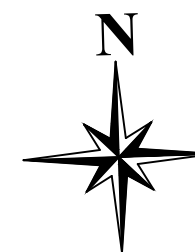
 UNIVERSITAS WINAYAMUKTI FAKULTAS TEKNIK PERENCANAAN DAN ARSITEKTUR PROGRAM STUDI ARSITEKTUR Jalan Pahlawan No.69 Bandung Telp. (022) 2502247 - 20451795 Website : http://teknik.unwim.ac.id FB:FP FTPA IG:FP FTPA	MATA KULIAH : TUGAS AKHIR			KELAS : SIANG	DOSEN PEMBIMBING: DIAN KUSBANDIAH,S.T., M.T.	MAHASISWA : RADEN HASNAA SALMAA H	JUDUL PROYEK : GALERI FASHION	JUDUL GAMBAR : SITE PLAN	NOMOR LEMBAR	2
	SEMESTER : 8	KODE : C1B412	SKS : 8	PAKET : REGULER	NIDN : 0430037604	NIM : 4122321120004	TEMA : ARSITEKTUR KONTEMPORER		JUMLAH LEMBAR	15
									SKALA	1 : 700



MATA KULIAH : TUGAS AKHIR			KELAS : SIANG	DOSEN PEMBIMBING: DIAN KUSBANDIAH,S.T., M.T.	MAHASISWA : RADEN HASNAA SALMAA H	JUDUL PROYEK : GALERI FASHION	JUDUL GAMBAR : DENAH LANTAI DASAR	NOMOR LEMBAR	3
SEMESTER : 8	KODE : C1B412	SKS : 8	PAKET : REGULER	NIDN : 0430037604	NIM : 4122321120004	TEMA : ARSITEKTUR KONTEMPORER		JUMLAH LEMBAR	15
								SKALA	1 : 700



DENAH LANTAI 1
SKALA 1:700



UNIVERSITAS WINAYAMUKTI

FAKULTAS TEKNIK PERENCANAAN DAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Jalan Pahlawan No.69 Bandung Telp. (022) 2502247 - 20451795
Website : <http://teknik.unwim.ac.id> | FB:FP FTPA | IG:FP FTPA

MATA KULIAH :

TUGAS AKHIR

KELAS :

SIANG

DOSEN PEMBIMBING:

DIAN KUSBANDIAH,S.T., M.T.

MAHASISWA :

RADEN HASNAA SALMAA H

JUDUL PROYEK :

GALERI FASHION

JUDUL GAMBAR :

DENAH LANTAI 1

NOMOR LEMBAR

4

JUMLAH LEMBAR

15

SKALA

1 : 700

SEMESTER :

8

KODE :

C1B412

SKS :

8

PAKET :

REGULER

NIDN :

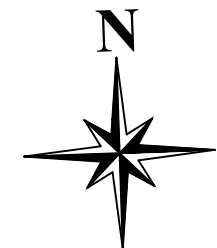
0430037604

NIM :

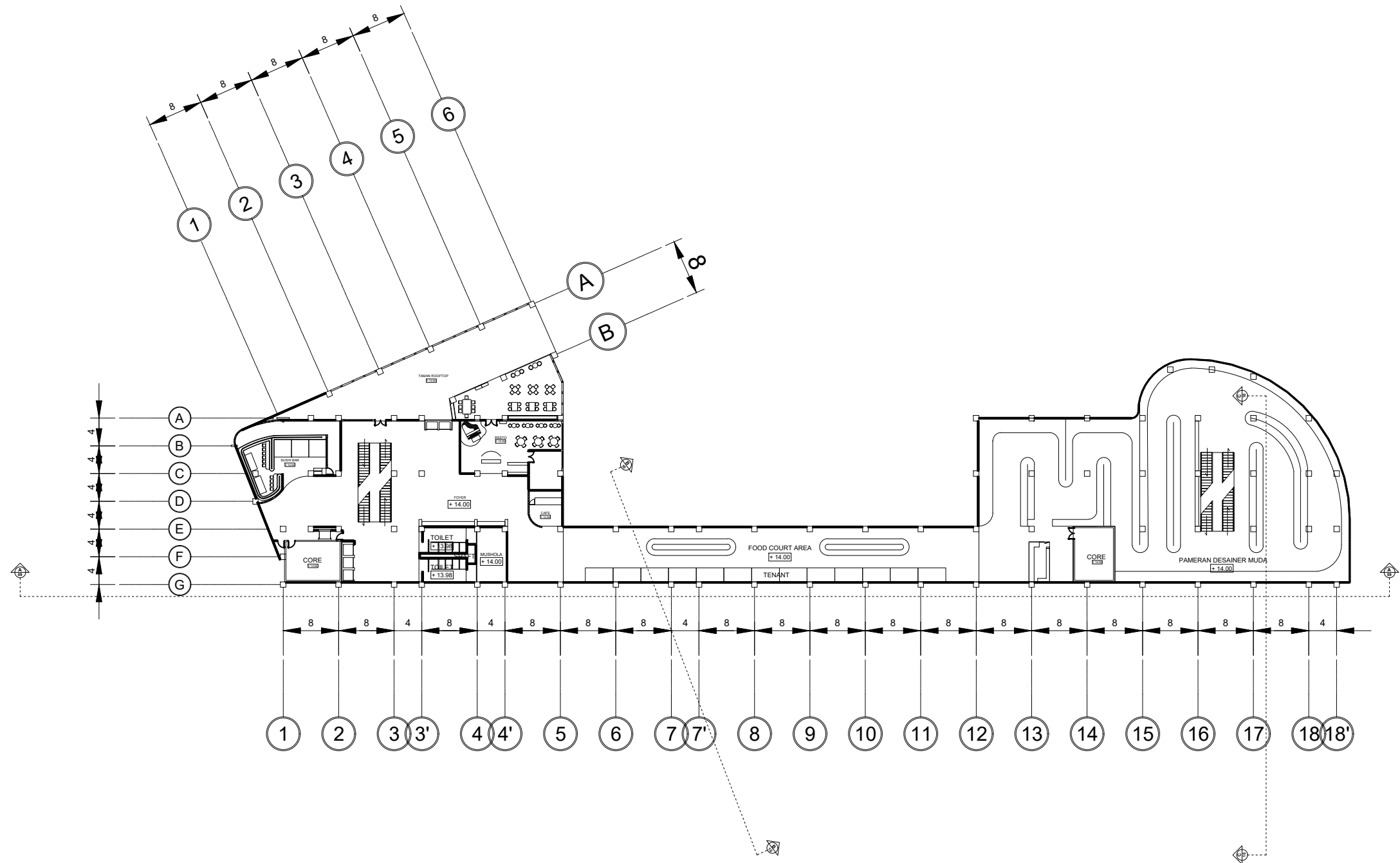
4122321120004

TEMA :

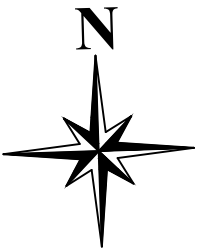
ARSITEKTUR KONTEMPORER



I R S A	MATA KULIAH : TUGAS AKHIR			KELAS : SIANG	DOSEN PEMBIMBING: DIAN KUSBANDIAH,S.T., M.T.	MAHASISWA : RADEN HASNAA SALMAA H	JUDUL PROYEK : GALERI FASHION	JUDUL GAMBAR : DENAH LANTAI 2	NOMOR LEMBAR	5
	SEMESTER : 8	KODE : C1B412	SKS : 8	PAKET : REGULER	NIDN : 0430037604	NIM : 4122321120004	TEMA : ARSITEKTUR KONTEMPORER		JUMLAH LEMBAR	15
									SKALA	1 : 700



DENAH LANTAI 3
SKALA 1:700



UNIVERSITAS WINAYAMUKTI
FAKULTAS TEKNIK PERENCANAAN DAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Jalan Pahlawan No.69 Bandung Telp. (022) 2502247 - 20451795
Website : <http://teknik.unwim.ac.id> | FB:FP FTPA | IG:FP FTPA

MATA KULIAH :

TUGAS AKHIR

KELAS :

SIANG

DOSEN PEMBIMBING:

DIAN KUSBANDIAH,S.T., M.T.

MAHASISWA :

RADEN HASNAA SALMAA H

JUDUL PROYEK :

GALERI FASHION

JUDUL GAMBAR :

DENAH LANTAI 3

NOMOR LEMBAR

6

JUMLAH LEMBAR

15

SKALA

1 : 700

SEMESTER :

8

KODE :

C1B412

SKS :

8

PAKET :

REGULER

NIDN :

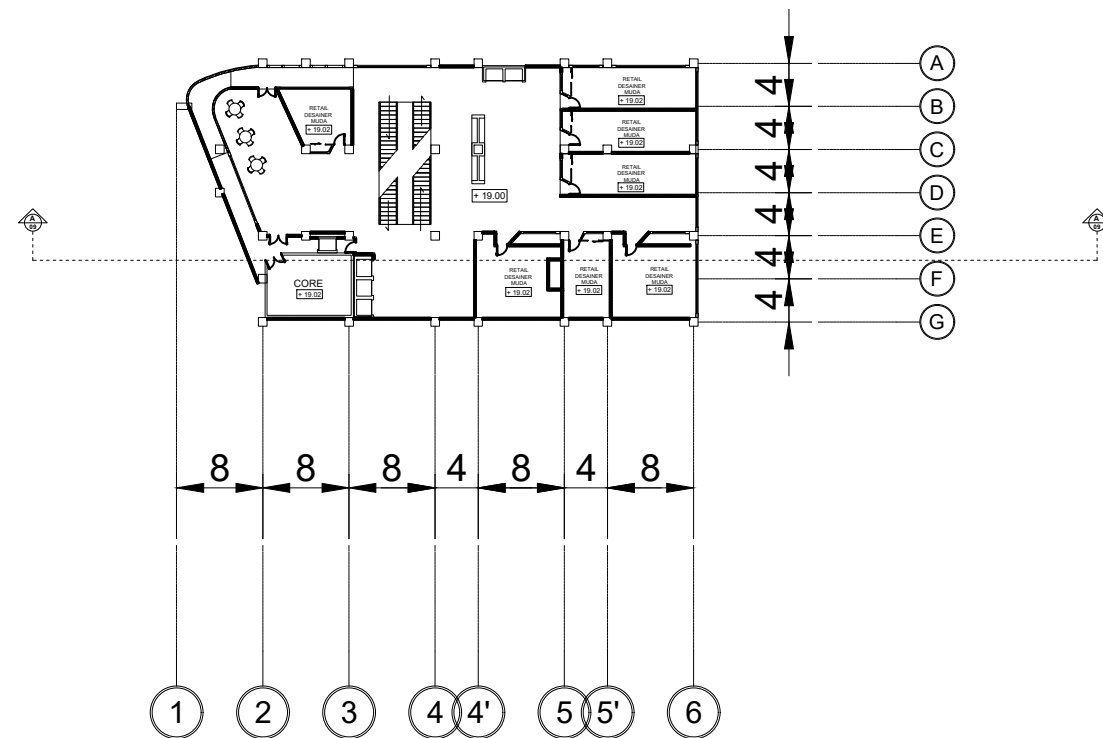
0430037604

NIM :

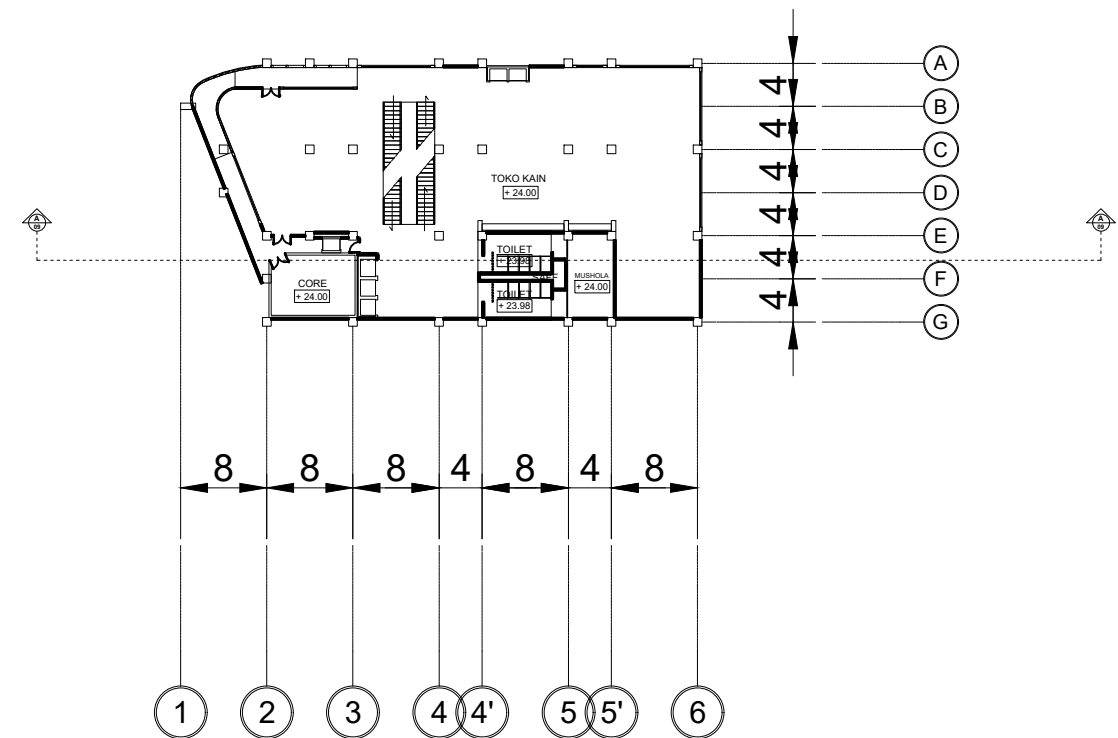
4122321120004

TEMA :

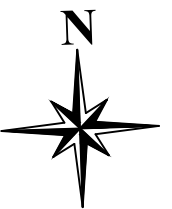
ARSITEKTUR KONTEMPORER



DENAH LANTAI 4
SKALA 1:700

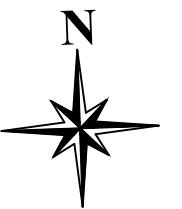
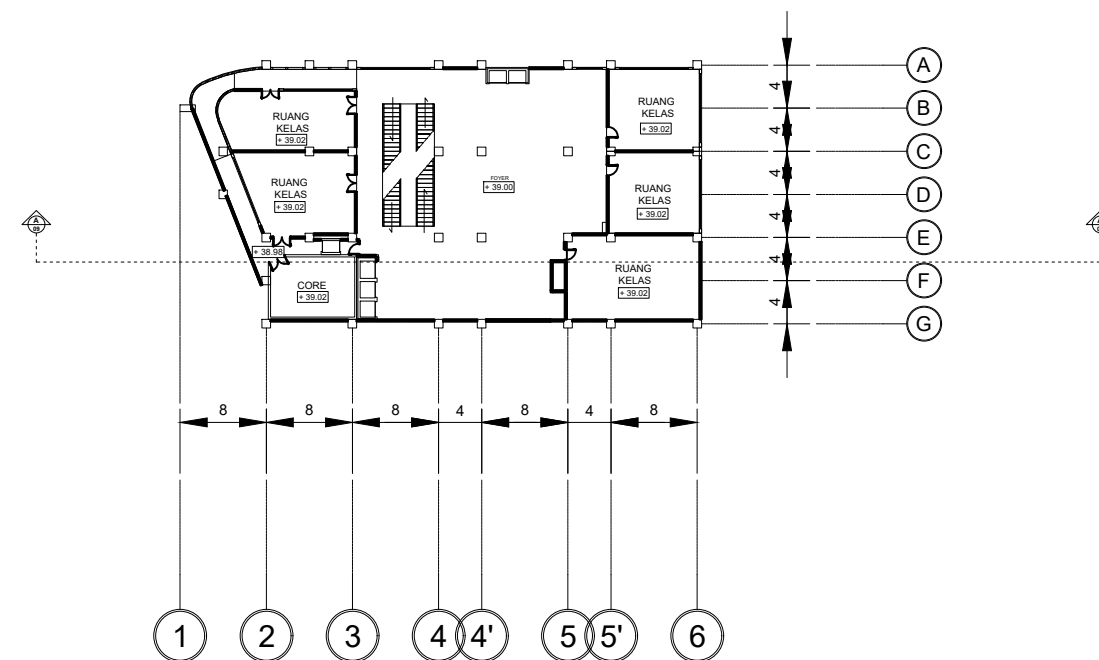
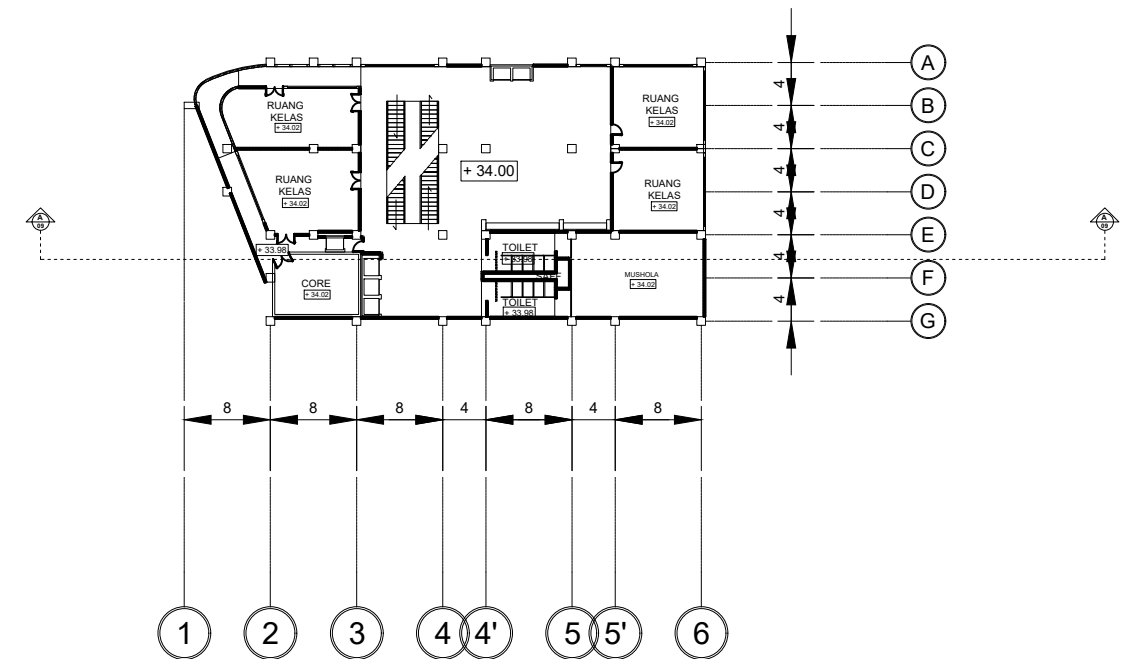
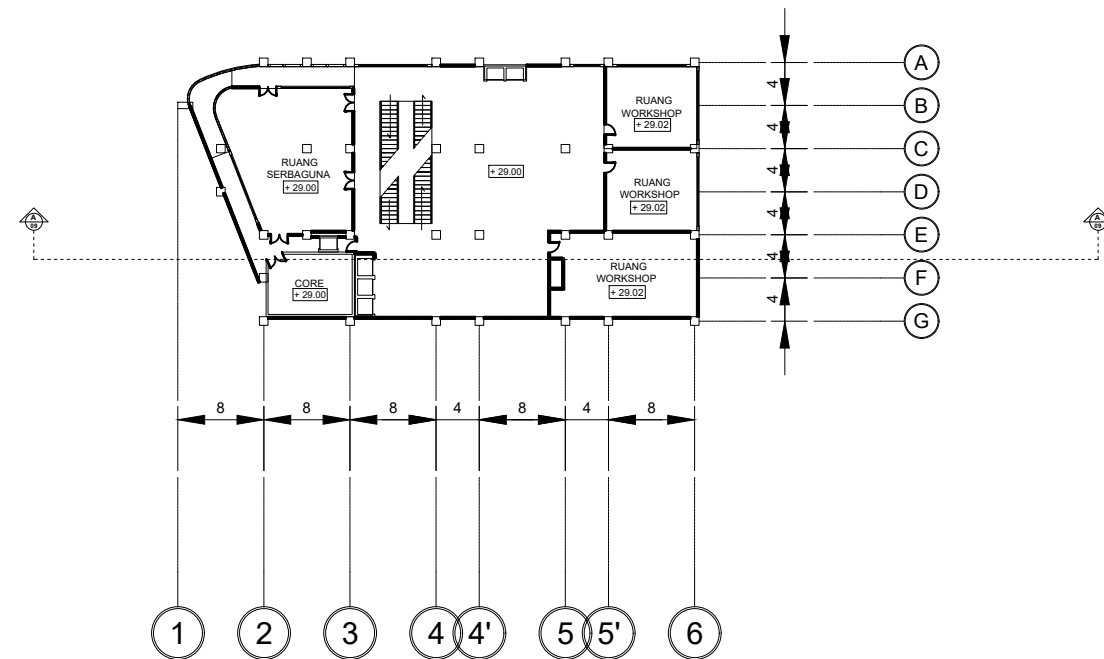


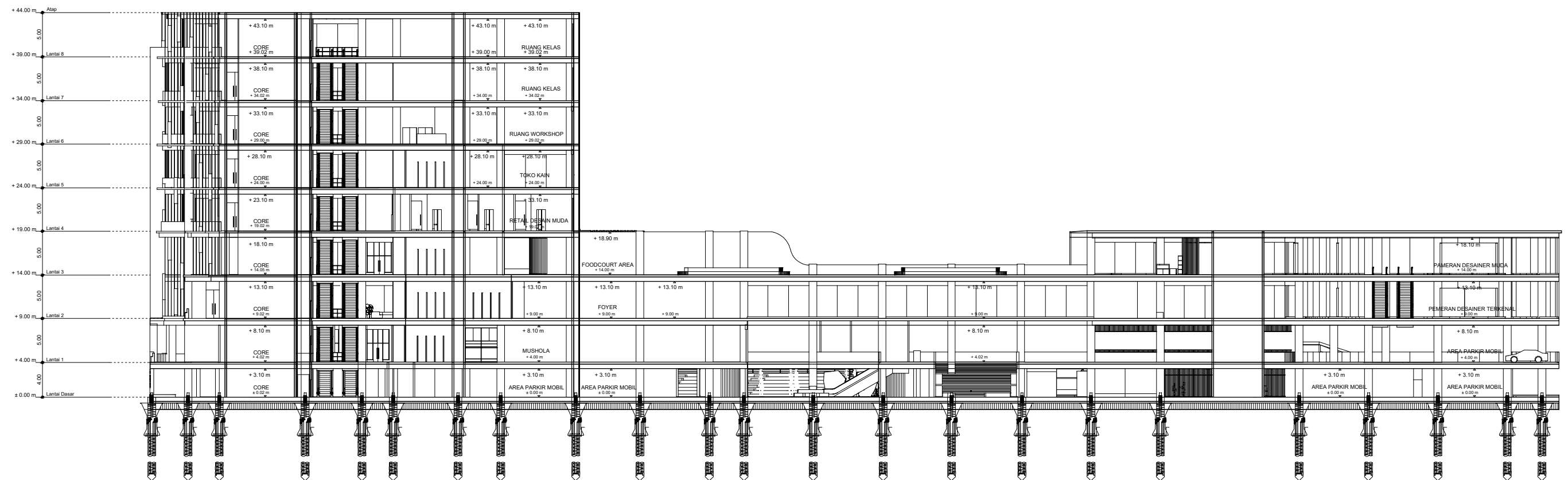
DENAH LANTAI 5
SKALA 1:700



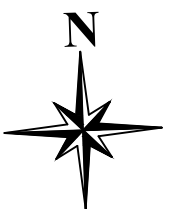
UNIVERSITAS WINAYAMUKTI
FAKULTAS TEKNIK PERENCANAAN DAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Jalan Pahlawan No.69 Bandung Telp. (022) 2502247 - 20451795
Website : <http://teknik.unwim.ac.id> | FB:FP FTPA | IG:FP FTPA

I R 5 A	MATA KULIAH : TUGAS AKHIR			KELAS : SIANG	DOSEN PEMBIMBING: DIAN KUSBANDIAH,S.T., M.T.	MAHASISWA : RADEN HASNAA SALMAA H	JUDUL PROYEK : GALERI FASHION	JUDUL GAMBAR :	NOMOR LEMBAR	7		
	SEMESTER : 8			KODE : C1B412	SKS : 8	PAKET : REGULER	NIDN : 0430037604	NIM : 4122321120004	TEMA : ARSITEKTUR KONTEMPORER	DENAH LANTAI 4 & DENAH LANTAI 5	JUMLAH LEMBAR	15
										SKALA	1 : 700	



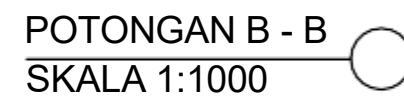


POTONGAN A - A
SKALA 1:1000



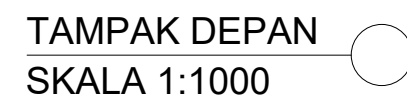
UNIVERSITAS WINAYAMUKTI
FAKULTAS TEKNIK PERENCANAAN DAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Jalan Pahlawan No.69 Bandung Telp. (022) 2502247 - 20451795
Website : <http://teknik.unwim.ac.id> | FB:FP FTPA | IG:FP FTPA

MATA KULIAH : TUGAS AKHIR			KELAS : SIANG	DOSEN PEMBIMBING: DIAN KUSBANDIAH,S.T., M.T.	MAHASISWA : RADEN HASNAA SALMAA H	JUDUL PROYEK : GALERI FASHION	JUDUL GAMBAR : POTONGAN A - A	NOMOR LEMBAR 9
SEMESTER : 8	KODE : C1B412	SKS : 8	PAKET : REGULER	NIDN : 0430037604	NIM : 4122321120004	TEMA : ARSITEKTUR KONTEMPORER		JUMLAH LEMBAR 15
								SKALA 1 : 1000

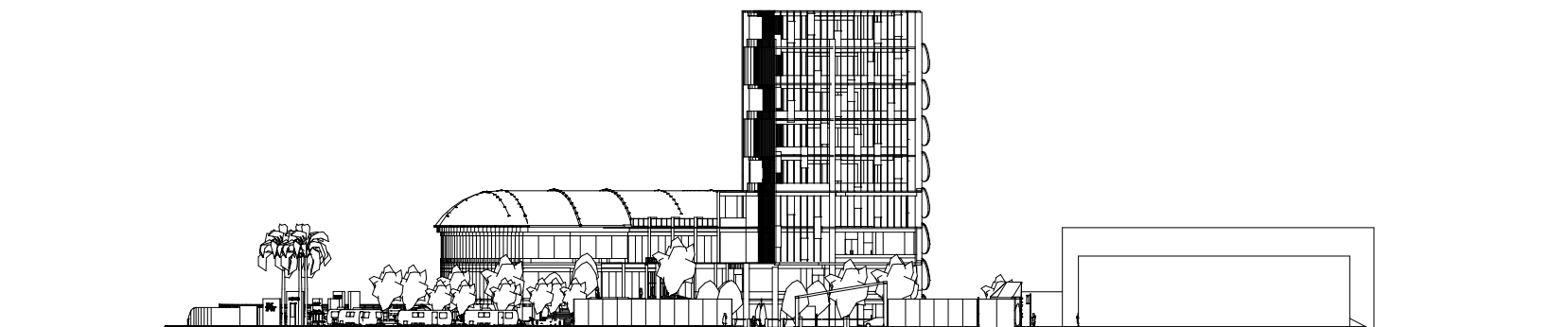


POTONGAN C - C
SKALA 1:1000

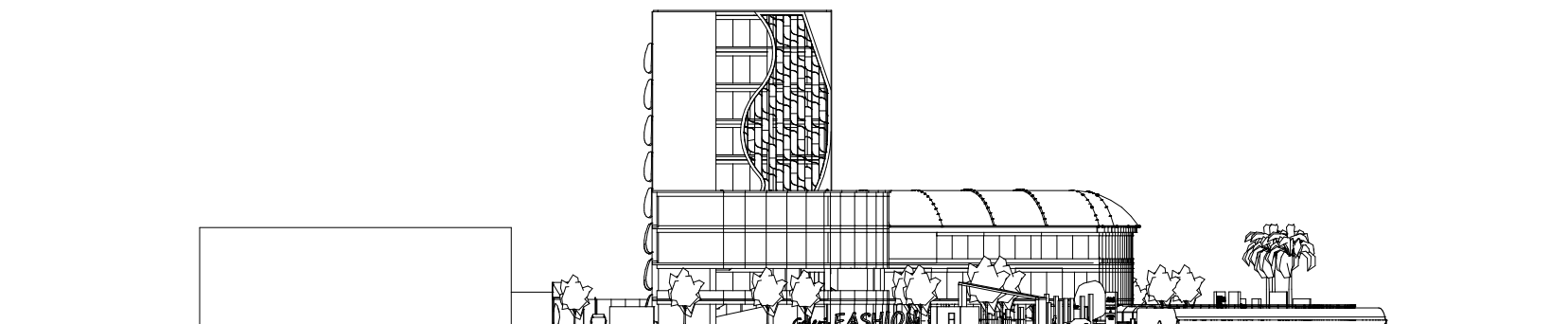




I R 5 PA	MATA KULIAH : TUGAS AKHIR			KELAS : SIANG	DOSEN PEMBIMBING: DIAN KUSBANDIAH,S.T., M.T.	MAHASISWA : RADEN HASNAA SALMAA H	JUDUL PROYEK : GALERI FASHION	JUDUL GAMBAR : TAMPAK DEPAN & TAMPAK BELAKANG	NOMOR LEMBAR	11
	SEMESTER : 8	KODE : C1B412	SKS : 8	PAKET : REGULER	NIDN : 0430037604	NIM : 4122321120004	TEMA : ARSITEKTUR KONTEMPORER		JUMLAH LEMBAR	15
									SKALA	1 : 1000



TAMPAK SAMPING KANAN
SKALA 1:1000



TAMPAK SAMPING KIRI
SKALA 1:1000



UNIVERSITAS WINAYAMUKTI

FAKULTAS TEKNIK PERENCANAAN DAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Jalan Pahlawan No.69 Bandung Telp. (022) 2502247 - 20451795
Website : <http://teknik.unwim.ac.id> | FB:FP FTPA | IG:FP FTPA

MATA KULIAH :

TUGAS AKHIR

KELAS :

SIANG

DOSEN PEMBIMBING:

DIAN KUSBANDIAH,S.T., M.T.

MAHASISWA :

RADEN HASNAA SALMAA H

JUDUL PROYEK :

GALERI FASHION

JUDUL GAMBAR :

**TAMPAK SAMPING KANAN &
TAMPAK SAMPING KIRI**

NOMOR LEMBAR

12

JUMLAH LEMBAR

15

SKALA

1 : 1000

SEMESTER :

8

KODE :

C1B412

SKS :

8

PAKET :

REGULER

NIDN :

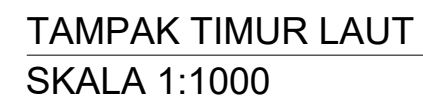
0430037604

NIM :

4122321120004

TEMA :

ARSITEKTUR KONTEMPORER



I R 5 A	MATA KULIAH : TUGAS AKHIR			KELAS : SIANG	DOSEN PEMBIMBING: DIAN KUSBANDIAH,S.T., M.T.	MAHASISWA : RADEN HASNAA SALMAA H	JUDUL PROYEK : GALERI FASHION	JUDUL GAMBAR : TAMPAK TIMUR LAUT & TAMPAK BARAT LAUT	NOMOR LEMBAR	13
	SEMESTER : 8	KODE : C1B412	SKS : 8	PAKET : REGULER	NIDN : 0430037604	NIM : 4122321120004	TEMA : ARSITEKTUR KONTEMPORER		JUMLAH LEMBAR	15
									SKALA	1 : 1000



 UNIVERSITAS WINAYAMUKTI FAKULTAS TEKNIK PERENCANAAN DAN ARSITEKTUR PROGRAM STUDI ARSITEKTUR Jalan Pahlawan No.69 Bandung Telp. (022) 2502247 - 20451795 Website : http://teknik.unwim.ac.id FB:FP FTPA IG:FP FTPA	MATA KULIAH : TUGAS AKHIR			KELAS : SIANG	DOSEN PEMBIMBING: DIAN KUSBANDIAH,S.T., M.T.	MAHASISWA : RADEN HASNAA SALMAA H	JUDUL PROYEK : GALERI FASHION	JUDUL GAMBAR : 3D RENDERING	NOMOR LEMBAR 14
	SEMESTER : 8	KODE : C1B412	SKS : 8	PAKET : REGULER	NIDN : 0430037604	NIM : 4122321120004	TEMA : ARSITEKTUR KONTEMPORER		JUMLAH LEMBAR 15
									SKALA



 UNIVERSITAS WINAYAMUKTI FAKULTAS TEKNIK PERENCANAAN DAN ARSITEKTUR PROGRAM STUDI ARSITEKTUR Jalan Pahlawan No.69 Bandung Telp. (022) 2502247 - 20451795 Website : http://teknik.unwim.ac.id FB:FP FTPA IG:FP FTPA	MATA KULIAH : TUGAS AKHIR			KELAS : SIANG	DOSEN PEMBIMBING: DIAN KUSBANDIAH,S.T., M.T.	MAHASISWA : RADEN HASNAA SALMAA H	JUDUL PROYEK : GALERI FASHION	JUDUL GAMBAR : 3D RENDERING	NOMOR LEMBAR 15
	SEMESTER : 8	KODE : C1B412	SKS : 8	PAKET : REGULER	NIDN : 0430037604	NIM : 4122321120004	TEMA : ARSITEKTUR KONTEMPORER		JUMLAH LEMBAR 15
									SKALA NTS